

**MODUL DIGITAL**

# ***LIVING VALUES EDUCATION***



An-Nisa Apriani, M.Pd.  
Indah Perdana Sari, M.Pd. | Dr. Andi Wahyudi, M.Pd.  
Dr. Endi Rochaendi, M.Pd. | Riki Perdana, M.Pd.  
Yusinta Dwi Ariyani, M.Pd. | Ruwet Rusiyono, M.Pd.

**MODUL DIGITAL**  
***LIVING VALUES EDUCATION***

## **UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditunjukkan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**MODUL DIGITAL**  
***LIVING VALUES EDUCATION***

An-Nisa Apriani, M.Pd.  
Indah Perdana Sari, M.Pd.  
Dr. Andi Wahyudi, M.Pd.  
Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.  
Riki Perdana, M.Pd.  
Yusinta Dwi Ariyani, M.Pd.  
Ruwet Rusiyono, M.Pd.

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA  
Melong Asih Regency B40 - Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
[www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)

Anggota IKAPI  
No. 370/JBA/2020

**MODUL DIGITAL**  
**LIVING VALUES EDUCATION**

An-Nisa Apriani, M.Pd.  
Indah Perdana Sari, M.Pd.  
Dr. Andi Wahyudi, M.Pd.  
Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.  
Riki Perdana, M.Pd.  
Yusinta Dwi Ariyani, M.Pd.  
Ruwet Rusiyono, M.Pd.

Editor :  
**Rintho R. Rerung**

Tata Letak :  
**Rizki R Pratama**

Desain Cover :  
**Rintho R. Rerung**

Ukuran :  
**B5: 18,2 x 25,7 cm**

Halaman :  
**vi, 106**

ISBN :  
**978-623-362-163-2**

Terbit Pada :  
**Oktober, 2021**

Hak Cipta 2021 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

*Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.*

**PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA**  
(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)  
Melong Asih Regency B40 - Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
[www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridha-Nya kita selalu mendapatkan hidayah, kedamaian, serta ketenteraman yang senantiasa menyertai kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat dan keluarganya.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar dalam berbagai sektor, termasuk dalam sektor pendidikan. Pendidikan mulai beradaptasi dalam kondisi tersebut dengan menyelenggarakan pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh akan diprediksi sebagai sistem baru dalam pendidikan sehingga akses pendidikan dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Agar mutu pendidikan tetap berkualitas melalui pembelajaran jarak jauh, maka sektor pendidikan harus terus melakukan inovasi pembelajaran secara dinamis. Salah satunya dengan pengadaan modul dan media pembelajaran digital.

Modul pembelajaran *Living Values Education* dilengkapi dengan video pembelajaran disusun agar dapat membantu penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh yang semakin cepat perkembangannya, terutama pada mata kuliah *Living Values Education*. Tim penulis menyadari jika di dalam penyusunan modul ini memiliki banyak kekurangan, namun kami meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apa pun modul ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca. Apresiasi dan ucapan terima kasih tim penulis sampaikan kepada **Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud atas Program Bantuan**

**Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh 2021** yang mendorong penyusunan modul digital ini.

Akhir kata untuk penyempurnaan modul ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangat berguna untuk penulis ke depannya.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Juni 2021  
Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
UNIT 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Deskripsi Mata Kuliah.....	1
B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) .....	2
C. Bahan Kajian .....	2
D. Peta Pembelajaran.....	3
UNIT 2 HAKIKAT LVEP .....	5
A. Pengantar Materi.....	5
B. CPMK.....	6
C. Uraian Materi .....	6
D. Evaluasi .....	10
UNIT 3 LVEP: PENGUTAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK.....	11
A. Pengantar Materi.....	11
B. CPMK.....	12
C. Uraian Materi .....	12
D. Evaluasi .....	14
UNIT 4 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KEDAMAIAN.....	15
A. Pengantar Materi.....	15
B. CPMK.....	15
C. Uraian Materi .....	16
D. Evaluasi .....	20
UNIT 5 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI PENGHARGAAN .....	21
A. Pengantar Materi.....	21
B. CPMK.....	21
C. Uraian Materi .....	22



D. Evaluasi .....	26
UNIT 6 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI CINTA.....	27
A. Pengantar Materi .....	27
B. CPMK .....	27
C. Uraian Materi .....	28
D. Evaluasi .....	32
UNIT 7 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI TOLERANSI.....	33
A. Pengantar Materi .....	33
B. CPMK .....	33
C. Uraian Materi .....	33
D. Evaluasi .....	38
UNIT 8 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KEBAHAGIAAN .....	39
A. Pengantar Materi .....	39
B. CPMK .....	39
C. Uraian Materi .....	40
D. Evaluasi .....	44
UNIT 9 PENYISIPAN LVEP DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DAN RANCANGAN RPP TEMATIK INTEGRASI LVEP .....	45
A. Pengantar Materi .....	45
B. CPMK .....	46
C. Uraian Materi .....	46
D. Evaluasi .....	50
UNIT 10 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI TANGGUNG JAWAB .....	51
A. Pengantar Materi .....	51
B. CPMK .....	51
C. Uraian Materi .....	52
D. Evaluasi .....	55

UNIT 11 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KERJA SAMA .....	57
A. Pengantar Materi.....	57
B. CPMK.....	57
C. Uraian Materi .....	58
D. Evaluasi .....	61
UNIT 12 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KERENDAHAN HATI.....	63
A. Pengantar Materi.....	63
B. CPMK.....	63
C. Uraian Materi .....	64
D. Evaluasi .....	67
UNIT 13 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KEJUJURAN .....	69
A. Pengantar Materi.....	69
B. CPMK.....	69
C. Uraian Materi .....	70
D. Evaluasi .....	72
UNIT 14 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KESEDERHANAAN.....	73
A. Pengantar Materi.....	73
B. CPMK.....	73
C. Uraian Materi .....	74
D. Evaluasi .....	76
UNIT 15 TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KEBEBASAN DAN PERSATUAN .....	77
A. Pengantar Materi.....	77
B. CPMK.....	77
C. Uraian Materi .....	78
D. Evaluasi .....	82
UNIT 16 RPP TEMATIK INTEGRASI LVEP .....	83

A. Pengantar Materi.....	83
B. CPMK.....	83
C. Uraian Materi.....	84
D. Evaluasi.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105

# UNIT 1

## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Mata Kuliah

*Living Values Education* (LVE) merupakan salah satu mata kuliah yang menawarkan program pendidikan nilai yang menyajikan berbagai aktivitas pengembangan dan metodologi bagi calon guru dan praktisi pendidikan untuk membantu peserta didik menggali dan mengembangkan dua belas nilai universal yaitu nilai kedamaian, penghargaan, cinta, tanggung jawab, kebahagiaan, kerja sama, kejujuran, kerendahan hati, toleransi, kesederhanaan, dan persatuan. Mata kuliah LVE mendukung program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diwacanakan pemerintah dari tingkat sekolah dasar dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai LVEP dalam pembelajaran tematik. Modul ini menjadi salah satu bahan ajar yang membantu mahasiswa mempelajari hakikat living values education program (LVEP), LVEP sebagai program penguatan pendidikan karakter, butir-butir refleksi dan aktivitas pelajaran 12 nilai LVEP, langkah-langkah menyisipkan nilai LVEP dalam pembelajaran tematik, dan menyusun RPP Tematik integrasi LVEP. Kendala yang sering dialami mahasiswa dalam mata kuliah ini adalah memahami 12 nilai moral yang bersifat abstrak. Adanya modul ini yang dilengkapi dengan video pembelajaran diharapkan membantu mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan 12 nilai

moral *living values* dalam pembelajaran tematik sesuai kurikulum yang berlaku.

## **B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

- 3.1 Menganalisis konsep ilmu pendidikan (PP3)
  - 1.1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KK1)
  - 9.1 Menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)

## **C. Bahan Kajian**

- 1. Hakikat LVEP (Latar belakang, tujuan, asumsi, dan aktivitas nilai)
  - 2. *LVEP sebagai program PPK dalam pembelajaran tematik*
  - 3. butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kedamaian
  - 4. butir-butir refleksi dan pelajaran nilai penghargaan
  - 5. butir-butir refleksi dan pelajaran nilai cinta
  - 6. butir-butir refleksi dan pelajaran nilai toleransi
  - 7. butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kebahagiaan
  - 8. langkah-langkah penyisipan LVEP dalam pembelajaran tematik dan RPP Tematik integrasi LVEP
  - 9. butir-butir refleksi dan pelajaran nilai tanggung jawab dan kerja sama
  - 10. butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kerendahan hati
  - 11. butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kejujuran dan kesederhanaan
-

12. butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kebebasan dan persatuan
13. RPP Tematik integrasi LVEP

#### D. Peta Pembelajaran

<b>PERKULIAHAN</b>	<b>TEMA/MATERI</b>	<b>Bentuk Pembelajaran</b>
1	Hakikat LVEP	Sinkronus
2	LVEP sebagai program PPK dalam pembelajaran Tematik	Sinkronus
3	Tujuan, Butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kedamaian	Asinkronus
4	Tujuan, Butir-butir refleksi dan pelajaran nilai penghargaan	Asinkronus
5	Tujuan, Butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kebahagiaan	Sinkronus
6	Tujuan, Butir-butir refleksi dan pelajaran nilai cinta	Asinkronus
7	Tujuan, Butir-butir refleksi dan pelajaran nilai toleransi	Asinkronus
8	Penyisipan LVEP dalam pembelajaran tematik dan rancangan RPP tematik integrasi LVEP	Sinkronus
9	Tujuan, Butir-butir refleksi dan pelajaran nilai tanggung jawab dan kerja sama	Asinkronus
10	Tujuan, Butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kerendahan hati	Sinkronus
11	Tujuan, Butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kejujuran dan kesederhanaan	sinkronus

---

<b>PERKULIAHAN</b>	<b>TEMA/MATERI</b>	<b>Bentuk Pembelajaran</b>
12	Tujuan, Butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kebebasan dan persatuan	Asinkronus
13	Menyusun RPP Tematik Integrasi LVEP	Sinkronus
14	Menyusun RPP Tematik Integrasi LVEP	Sinkronus

# UNIT 2

## HAKIKAT LVEP

### A. Pengantar Materi

*Living Values Education Program* adalah program pendidikan nilai yang menawarkan berbagai pengalaman aktivitas nilai untuk membantu para peserta didik menggali dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Melalui LVEP, karakter siswa akan tumbuh kuat dan berkembang dengan baik sebagai bekal dalam bentuk interaksi sosial di lingkungan masyarakat. calon guru wajib memiliki pemahaman tentang LVEP. konsep LVEP akan menambah wawasan calon guru tentang model pendidikan karakter yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan abad 21. LVEP memiliki tujuan mulia yang mendukung tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi manusia untuk memiliki dimensi iman taqwa, kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.. LVEP memiliki 12 nilai-nilai kehidupan yang saling mendukung dan melengkapi seperti kedamaian, kerja sama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, cinta, perdamaian, penghargaan, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan.



## B. CPMK

### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	Mampu menjelaskan konsep dasar <i>living values education program</i> (LVEP) (C2)
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

## C. Uraian Materi

### 1. Pengertian LVEP

*Living Values Education Program* adalah program pendidikan nilai yang menawarkan berbagai pengalaman aktivitas nilai untuk membantu para peserta didik menggali dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yakni: kedamaian, kerja sama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, cinta, perdamaian, penghargaan, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan (Tillman, 2004: ix). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Anees (Badriyah et al., 2019) bahwa LVEP adalah sebuah program pendidikan yang berusaha mengembangkan nilai pada siswa dengan basis nilai-nilai universal. LVEP sebagai program unggulan pendidikan nilai menjadi program penting dalam konteks pembelajaran maupun luar pembelajaran dengan tujuan membangun dan mengembangkan *living values* dalam kehidupan mereka secara langsung.

Suardipa (2018: 59) menambahkan bahwa LVEP adalah program pembelajaran tentang nilai-nilai universal yang diberikan oleh guru kepada siswa berupa pengimplementasian nilai-nilai moral dan social untuk ditumbuhkembangkan dan dialami siswa. Salah satu basic utama dalam program LVE yaitu tiap pengajar diajak untuk merefleksikan dan menggali nilai moral siswa, agar dapat menjadi pondasi dalam menciptakan suasana belajar yang berdasar pada nilai-nilai baik (Asfahani & Rifatul fauziyati, 2020: 102). *Living Values Education* juga sebagai salah satu solusi tepat dalam mengatasi masalah pendidikan karakter siswa (Sukiman & Ridwan, 2016: 31).

Kegiatan pembelajaran yang ditawarkan dalam program pendidikan *Living Values*, meliputi aktivitas komunikasi, artistik, lagu, dan tarian yang mendorong peserta didik untuk menampilkan kreativitas dan bakat mereka sendiri. Aktivitas komunikasi mengajarkan peserta didik untuk menerapkan keterampilan sosial. Aktivitas artistik, lagu-lagu, dan tarian mengilhami peserta didik untuk mengekspresikan diri mereka sambil mengalami nilai-nilai tersebut

## **2. Tujuan LVEP**

Aktivitas-aktivitas dalam LVEP dirancang memotivasi siswa dan mengajak semua anak untuk memikirkan diri sendiri, orang lain, dunia, dan nilai-nilai yang saling berhubungan. Kegiatan tersebut bertujuan membangun siswa untuk merasakan pengalaman di dalam dirinya sendiri dan memperkuat potensi, kreativitas, bakat para siswa. Dalam prosesnya, dalam diri siswa akan tumbuh

---

dan berkembang keterampilan hidup seperti pribadi, sosial, emosiaonal, dan kerja sama dengan orang lain. Dengan demikian kegiatan kegiatan dalam LVEP membantu guru dan orang tua untuk membangun keterampilan menghargai diri sendiri, komunikasi sosial yang positif, dan keterampilan berpikir kritis.

- a. Membantu individu berpikir dan merefleksikan berbagai nilai yang berbeda dengan orang lain dan mampu mengekspresikan nilai-nilai tersebut dalam hubungannya dengan diri sendiri dan orang lain.
- b. Memperdalam pemahaman, motivasi, dan tanggung jawab terhadap nilai-nilai kehidupan
- c. Membantu individu memilih nilai-nilai pribadi, sosial, moral, dan spiritual serta mampu mengembangkan nilai-nilai kehidupan dengan metode praktis (Tillman, 2004: x).

### **3. Latar Belakang LVEP**

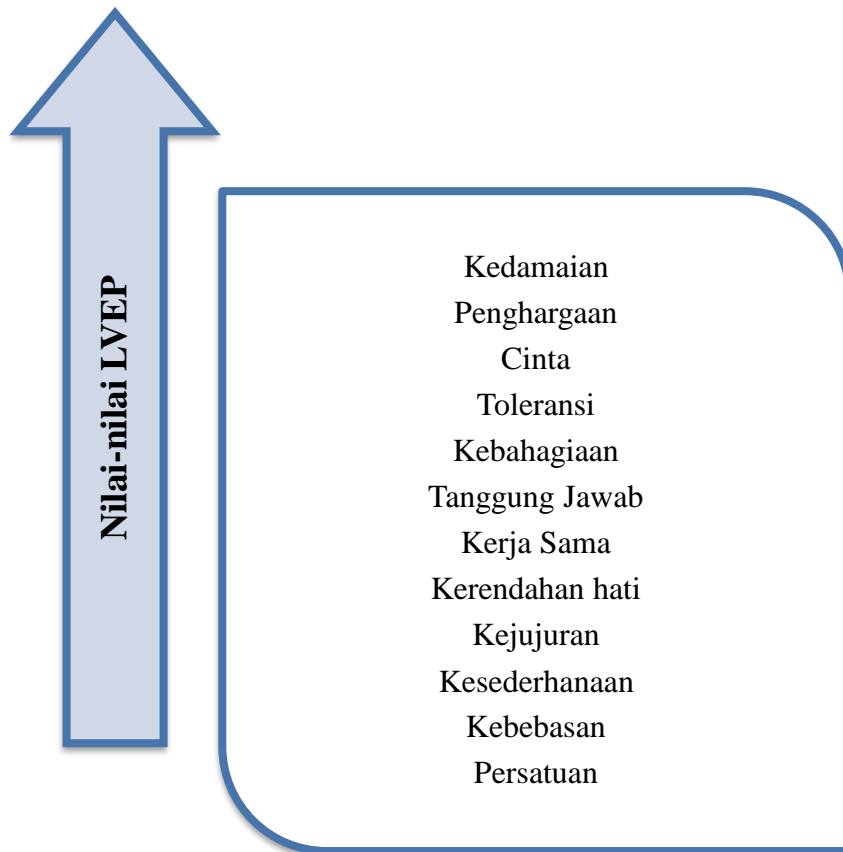
LVEP berangkat dari proyek internasional pada tahun 1995 oleh Coa Kumaris. Proyek tersebut memfokuskan pada 12 nilai-nilai universal yang di ambil dari pembukaan perjanjian PBB yang berbunyi “untuk menguatkan kpercayaan pada hak-hak asasi manusia, harga dan kelayakan seorang manusia, ....”). Hasil dari proyek tersebut di tuliskan dalam buku *Living values: A guiede book* (buku panduan). Buku tersebut menjelaskan 12 nilai-nilai dengan perpesktif individual untuk mewujudkan perubahan yang positif, dan aktivitas-aktivitas nilai untuk siswa. *Living Values Education Program* (LVEP) dibentuk dan

---

diimplementasikan oleh beberapa negara dunia disebabkan oleh banyaknya perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia yang mengarah pada menurunnya nilai-nilai dasar kehidupan, dan berkembangnya sikap intoleransi dan kekerasan dalam masyarakat yang menyeluruh, termasuk di lembaga-lembaga pendidikan.

#### **4. Nilai-nilai LVEP**

Program Living Values Education menawarkan 12 nilai-nilai Universal yang mengajarkan penghargaan dan kehormatan semua manusia. Siswa belajar memikirkan, merasakan, dan melakukan nilai-nilai tersebut sehingga dapat dinikmati, bermanfaat dan efektif bagi siswa dan guru (Tillman, 2004: xiv).



#### **D. Evaluasi**

Carilah minimal 3 artikel jurnal tentang LVEP, buat kesimpulan dari artikel tersebut dan buatlah mind mapping secara mandiri!

# UNIT 3

## LVEP: PENGUTAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

### A. Pengantar Materi

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menjadi inti dan ruh dalam pelaksanaan pendidikan nasional yang relevan di abad 21 untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi pada generasi penerus bangsa Indonesia. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bertujuan membekali peserta didik sebagai generasi emas tahun 2045 dengan jiwa Pancasila. Gerakan PPK dilaksanakan dengan penyisipan karakter baik di dalam kegiatan kelas, luar kelas di sekolah, maupun luar sekolah, yang meliputi 5 nilai utama yakni religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Apriani, 2019). LVEP sebagai salah satu model inovasi penguatan pendidikan karakter pada anak-anak disesuaikan dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik. LVEP menawarkan berbagai pengalaman aktivitas nilai yang dapat mendukung program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diwacanakan pemerintah dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selanjutnya, LVEP sebagai program pendidikan karakter yang menawarkan aktivitas-aktivitas nilai dapat diintegrasikan dalam kurikulum 2013 khususnya pembelajaran tematik.

## B. CPMK

### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu Menelaah <i>living values education</i> program sebagai program PPK</li> <li>2. Mampu menjabarkan LVEP dalam pembelajaran tematik</li> </ol>
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

## C. Uraian Materi

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan usaha pemerintah untuk membenahi sistem pendidikan nasional. Penguatan pendidikan karakter di era global perlu dilaksanakan untuk mengatasi krisis moral di era abad 21 (Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018: 303). Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kurikulum perlu dilakukan secara konsisten dan komitmen dari seluruh pihak pendidikan. Gerakan PPK menempati kedudukan yang pokok dan fundamental. Terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK: yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotongroyongan. Semua nilai karakter saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi (Kemendikbud, 2016: 8-10).

*Living Values Education* sebagai program pendidikan nilai-nilai kehidupan mendukung program pengembangan pribadi yang positif dengan memberikan bantuan bagi generasi muda

untuk menggali serta mengembangkan nilai-nilai universal dalam kehidupan bermasyarakat melalui pembiasaan yang mendasari hubungan yang baik dan harmonis antara sesama di lingkungan masyarakat. *Living Values Education Program* meyakini bahwa nilai tidak diajarkan, tetapi ditangkap, dirasakan, dan diamalkan sehingga pendidik harus menyadari dan menghidupkan nilai-nilai kehidupan untuk dijadikan teladan secara positif (Apriani, 2019). LVEP sebagai program pendidikan nilai dapat diberikan kepada semua orang mulai usia anak-anak hingga usia dewasa. Hal tersebut ditegaskan oleh Tillman bahwa LVEP dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran dengan berbagai aktivitas pengalaman dan metode-metode kreatif bagi para guru untuk membantu anak-anak mengembangkan nilai-nilai pribadi dan sosial (2004: ix). Hal tersebut menunjukkan bahwa LVEP dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik dengan memperhatikan aktivitas nilai LVEP yang membantu anak-anak untuk mempelajari dan mengalami nilai-nilai dalam berbagai tingkat dengan dukungan keterampilan-keterampilan sosial agar bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa di rumah dan masyarakat.

Pembelajaran Tematik terintegrasi LVEP mampu memberikan pengalaman langsung sebagai dasar untuk memahami sub karakter lain sehingga mereka memahami pentingnya nilai-nilai dalam kehidupan mereka. Pembelajaran tematik dengan LVEP menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriani et al (2017: 102) menunjukkan bahwa pembelajaran tematik menggunakan LVEP memberikan pengaruh yang positif terhadap

---



penanaman karakter nasionalisme yang mencakup sub karakter kerja sama, tanggung jawab, cinta, kedamaian, penghargaan, toleransi, dan persatuan bila dibandingkan dengan penggunaan metode storytelling. Selain itu, Apriani (2019) juga melakukan sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa *LVEP* juga memberikan efek yang signifikan terdapat semua nilai anti-radikalisme yang diamati selama proses pembelajaran, yaitu *citizenship, compassion, courtesy, fairness, moderation, respect for other, respect for creator, self control, dan tolerance*. Sedangkan hasil penelitian dari Sari & Apriani (2020: 132) menunjukkan hasil bahwa SSP Tematik Integratif berbasis LVEP yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran tematik untuk penguatan karakter nasionalisme.

LVEP sebagai program unggulan pendidikan nilai dengan pendekatan aktivitas nilai menjadi salah satu program penting yang dapat diterapkan dalam program penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dalam konteks pembelajaran baik tematik maupun non tematik. dengan tujuan membantu peserta didik menggali dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan sehingga mereka mempelajari, mengalami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai universal dalam kehidupan (Apriani, 2019).

#### **D. Evaluasi**

Carilah 2 artikel jurnal untuk masing-masing topik yaitu LVEP, Pendidikan Karakter, dan pembelajaran tematik. Selanjutnya, buatlah sinopsis tentang LVEP: Penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik secara mandiri!

---

# UNIT 4

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KEDAMAIAAN

### A. Pengantar Materi

Nilai kedamaian merupakan nilai pertama yang perlu di sampaikan dalam pembelajaran tematik integrasi LVEP. Nilai kedamaian harus menjadi pertama karena beberapa pengalaman membuktikan bahwa semua siswa memperhatikan perdamaian dunia bahkan banyak siswa sering melakukan perkelahian. Siswa-siswa tampaknya merasa bahwa unit kedamaian sangat sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan menarik untuk dijalani. Nilai kedamaian bisa membantu pendidik mengurangi kenakalan yang sering ditemui guru pada anak-anak yang kurang termotivasi. Untuk lebih memahami materi tujuan, butir-butir refleksi, dan pelajaran nilai kedamaian dapat dilihat di link video <https://youtu.be/aU55Eicw2ki>

### B. CPMK

#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan pelajaran nilai kedamaian (C2)

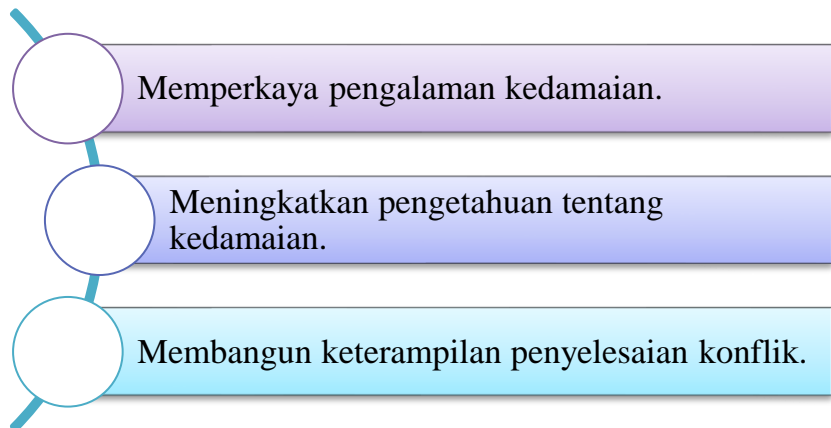
CPL	CPMK	SUB-CPMK
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

### C. Uraian Materi

Menurut (Tillman, 2004: 3-237) kompetensi nilai-nilai kehidupan yang direkomendasikan dalam pendidikan *living values* untuk usia 8-14 tahun dimulai dengan nilai kedamaian.

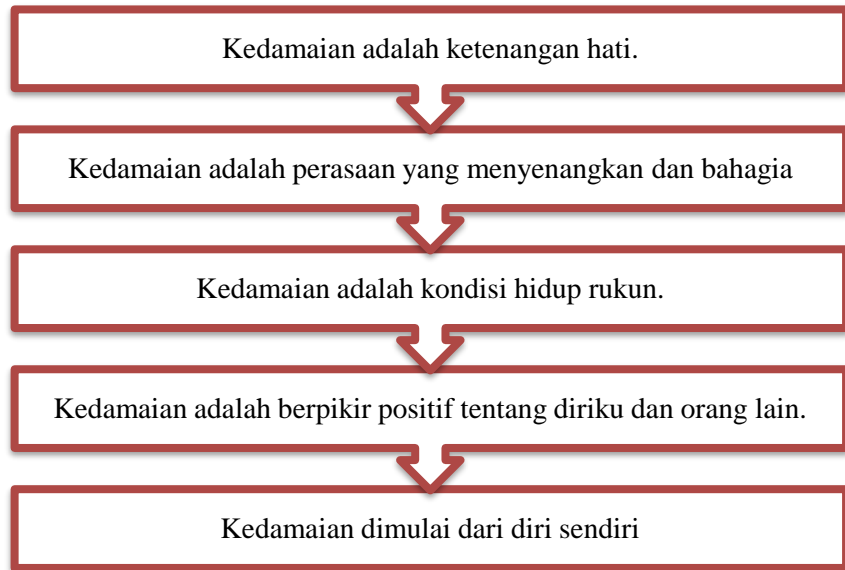
#### 1. Nilai kedamaian

- a. Tujuan Pembelajaran Tematik Integrasi Nilai Kedamaian



- b. Butir-butir refleksi unit kedamaian:

Butir-butir refleksi diletakkan di awal setiap unit nilai dan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Butir-butir ini menjelaskan tentang nilai kedamaian dan memberikan konsep abstrak untuk direnungkan.



c. Metode/pelajaran nilai kedamaian:

1) Membayangkan dunia yang penuh damai

- Ajak peserta didik untuk bercerita tentang kedamaian dan menjelaskan tentang dunia yang penuh kedamaian.
- Guru mengiyakan semua jawaban peserta didik dan mengucapkan terima kasih karena mereka berani menyampaikan pendapat.
- Ajak peserta didik membayangkan dunia yang damai misalnya dengan menceritakan jalan-jalan ke dunia yang lebih indah, taman, danau, dan lain-lain sambil berhenti sejenak untuk memberi kesempatan anak menjawab pertanyaan guru agar mereka mendapatkan perasaan tenang.

- Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menceritakan tentang apa yang mereka bayangkan.
- 2) Dunia yang penuh kedamaian:
- Ajak peserta didik menyanyikan lagu kedamaian. Buatlah lagu gubahan yang berisi kedamaian atau menyanyikan bersama lagu ciptaan Micheal Jackson “Heal the World.”
  - Ajak peserta didik membuat sebuah gambar besar tentang dunia penuh damai.
  - Tanyakan kepada peserta didik, “Kata-kata dan tingkah laku apa yang bisa membantu orang merasa damai?”
  - Beri kesempatan pada mereka untuk menyampaikan pendapat tentang dunia yang damai.
- 3) Jika kita semua damai:
- Ajak peserta didik menyanyikan lagu tema kedamaian sesuaikan dengan budaya asal anda.
  - Jelaskan tentang poin-poin refleksi damai di papan tulis:
    - Damai berarti tenang
    - Damai berarti keadaan pikiran yang tenang
    - Damai berarti berpikir positif

- 4) Poster perasaan damai:
  - Saat peserta didik memikirkan tentang arti damai.
  - Ajak anak membuat gambar/symbol yang menggambarkan dunia yang damai.
  - Kegiatan ini termasuk awal membuat poster.
- 5) Dunia penuh damai:
  - Melanjutkan kegiatan membuat poster perasaan damai
- 6) Tanganku untuk.....
  - Ajak peserta didik memikirkan tentang tangan.
  - Beri pertanyaan tentang apa itu tangan? Untuk apa tangan kita?
  - Tanyakan tentang bagaimana perasaan ketika orang lain menggunakan tangan untuk menyakiti.
  - Beri kesempatan untuk menyampaikan pendapat.
  - Ajak peserta didik membuat gambar tangan.
  - Karya tangan anak dibuat bergandengan yang menunjukkan tentang hidup damai.
- 7) Menyelesaikan konflik dan mendengarkan:
  - Ajak peserta didik mendemonstrasikan tentang konflik antar teman.

- Sampaikan kepada peserta didik bahwa “Salah satu hal yang paling penting dalam suatu masalah adalah mendengarkan.”
  - Tanyakan kepada peserta didik “Bagaimana perasaanmu ketika kamu mencoba untuk bicara pada seseorang lalu orang itu berpaling ke arah lain?”
- 8) Penyelesaian konflik teman sebaya:
- Diskusikan poin-poin refleksi:
    - Damai berawal dari dalam diri.
    - Untuk hidup damai, kita butuh kekuatan dan kasih sayang.
  - Ajak peserta didik untuk mendemonstrasikan penyelesaian konflik.
  - Ada peserta didik yang berperan menjadi mediator dan pihak yang berkonflik (Tillman, 2004: 7-32).

#### **D. Evaluasi**

Carilah minimal 2 jurnal yang berkaitan dengan Kedamaian, kemudian:

- a. Identifikasi butir/indikator kedamaian yang terdapat dalam jurnal tersebut!
- b. Buatlah lagu gubahan tentang butir/indikator nilai kedamaian untuk siswa SD!

# UNIT 5

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI PENGHARGAAN

### A. Pengantar Materi

Nilai penghargaan merupakan nilai ke dua yang akan disampaikan dalam pembelajaran tematik integrasi LVEP. Nilai penghargaan sangat penting disampaikan ke anak-anak sejak usia dini karena nilai tersebut akan mengajarkan anak untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang menghargai diri sendiri dan orang lain. Siswa-siswa tampaknya merasa bahwa nilai penghargaan sangat sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan menarik untuk dijalani. Nilai penghargaan bisa membantu peserta didik untuk mengenali kelebihan diri sendiri dan orang lain. Untuk lebih memahami materi tujuan, butir-butir refleksi, dan pelajaran nilai penghargaan dapat dilihat di link video <https://youtu.be/UEZ9RpmkBN0>

### B. CPMK

#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	Mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai penghargaan



CPL	CPMK	SUB-CPMK
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

### C. Uraian Materi

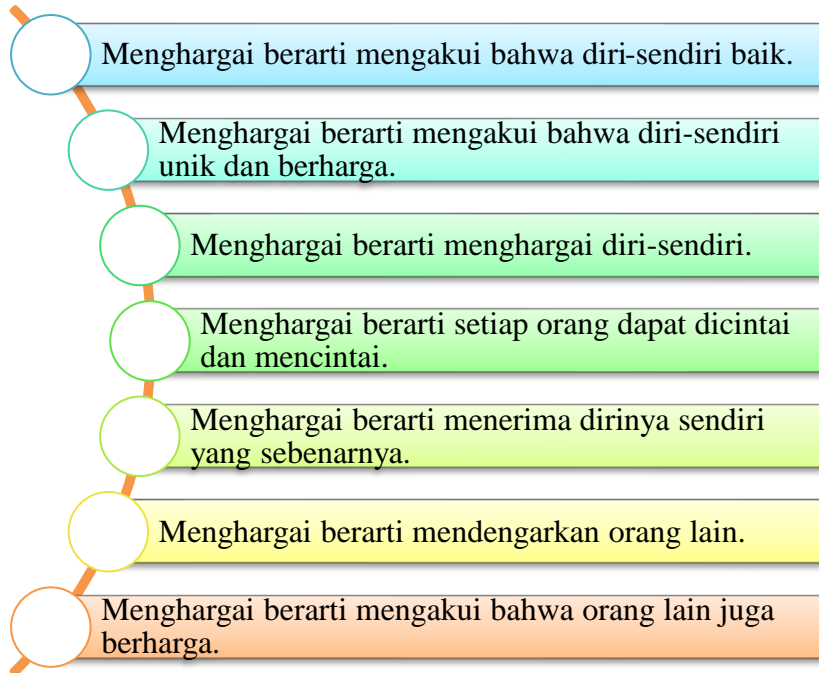
#### 1. Nilai Penghargaan

##### a. Tujuan

- 1) Menambah pengalaman akan menghargai diri sendiri dan orang lain.
- 2) Menambah pengetahuan tentang penghargaan.
- 3) Membangun kemampuan dalam membina hubungan saling menghargai.

##### b. Butir-butir Refleksi

Butir-butir refleksi diletakkan di awal setiap unit nilai dan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Butir-butir ini menjelaskan tentang nilai penghargaan dan memberikan konsep abstrak untuk direnungkan.



**c. Metode/Pelajaran nilai penghargaan**

1) Sifat-sifat baik:

- Ajak peserta didik untuk bercerita tentang penghargaan.
- Beri pertanyaan kepada peserta didik tentang mengapa penghargaan itu penting?
- Diskusikan butir-butir refleksi penghargaan:
  - Penghargaan itu menghargai diri sendiri.
  - Menghargai diri sendiri berarti mengetahui sifat-sifat positifnya.
- Ajak peserta didik menyusun sifat-sifat dari teman-teman sekelas.

- Pilih satu orang teman yang dikagumi. Tulis sifat-sifat dari teman yang dikagumi tersebut.
  - Tulis apa saja yang kamu sukai dari teman yang dikagumi.
- 2) Kisah:
- Bacakan kisah tentang menghargai diri sendiri dan orang lain.
- 3) Sifat-sifat positifmu:
- Bagikanlah kertas pada setiap peserta didik.
  - Minta peserta didik menuliskan nama mereka di bagian kertas.
  - Berikan kertas tersebut pada orang lain.
  - Orang lain yang menerima kertas akan menuliskan sifat positif yang dimiliki oleh orang yang namanya tertera di bagian atas kertas.
  - Kertas tersebut beredar dan diisi oleh semua peserta didik dan akhirnya dikembalikan.
  - Beri waktu kepada peserta didik untuk membaca sifat positif yang dituliskan oleh teman-teman.
- 4) Salam dunia:
- Ajak peserta didik mempelajari cara menunjukkan penghargaan terhadap orang lain dengan bahasa dan budaya yang berbeda misal dalam budaya Jawa

Yogyakarta, cara menghargai orang lain terutama orang yang lebih tua dengan menggunakan bahasa krama yang halus. Selanjutnya kenalkan dengan budaya dari luar Jawa seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTT, Madura, Papua dll.

5) Sebuah pohon:

- Peserta didik membuat pohon di kertas putih
- Tuliskan sifat dan talenta di akar pohon, hal-hal positif yang dilakukan di ranting pohon, dan kesuksesan tentang hal-hal yang mereka lakukan di bagian daun dan buah.
- Peserta didik bercerita tentang gambar pohon yang sudah dibuat dan peserta didik lain mendengarkan dengan sikap menghargai.

6) Menghargai teman:

- Peserta didik membuat sebuah kisah tentang menghargai teman.

7) Kartu situasi:

- Buatlah kartu situasi seperti gambar di bawah ini:
  - Ajak peserta didik berdiskusi kelompok tentang cara

menghadapi situasi dalam kehidupan nyata.

- Jika ada kelompok yang mengalami kesulitan maka kartu situasi bisa di arikan solusi dalam satu kelompok besar.

8) Menghargai lingkungan:

- Ajak peserta didik mendengarkan cerita tentang menghargai lingkungan.
- Ajak peserta didik membayangkan alam sekitar (Tillman, 2004: 47-65).

**D. Evaluasi**

Imajinasikan keberagaman yang ada di kelas kalian. Tuliskan bentuk penghargaan yang akan kalian lakukan ditengah keberagaman tersebut! Selanjutnya, buatlah lagu gubahan tentang nilai penghargaan untuk siswa SD!

# UNIT 6

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI CINTA

### A. Pengantar Materi

Nilai cinta merupakan nilai ketiga yang perlu di sampaikan dalam pembelajaran tematik integrasi LVEP. Nilai cinta mengembangkan lebih jauh lagi keterampilan-keterampilan yang diperoleh dari unit kedamaian dan penghargaan. Nilai cinta akan menumbuhkan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan sosial dalam berbagai dan menyayangi. Siswa-siswa tampaknya merasa bahwa unit cinta sangat sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan menarik untuk dipelajari dan diaplikasikan. Nilai cinta bisa membantu pendidik mengurangi hal-hal buruk yang sering dilakukan anak-anak kepada teman, saudara dan keluarga sehingga mereka tumbuh rasa sayang dan cinta kepada semua orang tanpa terkecuali. Untuk lebih memahami materi tujuan, butir-butir refleksi, dan pelajaran nilai cinta dapat dilihat di link video <https://youtu.be/bxwNh3zPus0>

### B. CPMK

#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

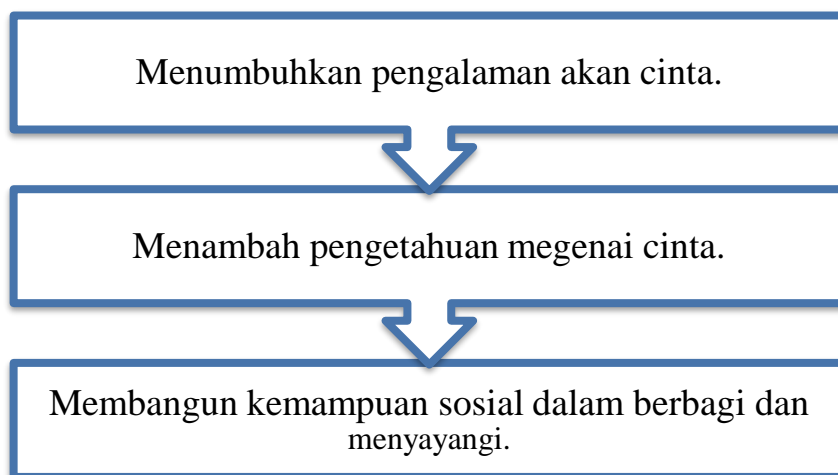
CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	Mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai cinta

CPL	CPMK	SUB-CPMK
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

### C. Uraian Materi

#### 1. Nilai Cinta

- a. Tujuan pembelajaran Tematik integrasi Nilai Cinta



- b. Butir-butir refleksi unit cinta:

Butir-butir refleksi diletakkan di awal setiap unit nilai dan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Butir-butir ini menjelaskan tentang nilai cinta dan memberikan konsep abstrak untuk direnungkan.

- c. Metode/pelajaran nilai cinta:

- 1) Membayangkan dunia yang penuh cinta
  - Tanyakanlah kepada peserta didik, Siapa yang menganggap cinta itu penting? Mengapa demikian? Apakah

dunia akan menjadi berbeda jika semua orang penuh cinta terhadap orang lain?

- Ajak peserta didik membayangkan dunia penuh cinta dengan membacakan kalimat-kalimat afirmasi yang berhubungan dengan cinta.
  - Berilah waktu pada para peserta didik untuk menceritakan apa yang mereka bayangkan.
  - Intruksikan kepada para peserta didik untuk menggambar tentang dunia yang penuh cinta.
- 2) Peta pikiran yang penuh cinta:
- Latihan membayangkan dunia yang penuh cinta.
  - Intruksikan para peserta didik untuk membuat peta pikiran tentang dunia yang penuh cinta.
- 3) Kata-kata dari hati:
- Katakanlah kepada peserta didik bahwa nilai yang akan digali lebih dalam adalah cinta.
  - Ajak peserta didik untuk memainkan beberapa kata yang disambungkan dengan kata hati dan tanyakanlah:
    - Pernahkah kamu mendengar kata keras hati, lembut hati, atau besar hati? Apa arti masing-masing?
    - Apakah kamu bisa memikirkan yang lain?..... Hebat!



(jika tidak disebutkan oleh peserta didik, guru bisa menambahkan untuk kecil hati, kejam hati, dan setengah hati)

4) Penyelesaian konflik:

- Awalilah dengan menyanyilah lagu tentang cinta, misal: Aku sayang kamu atau lagu gubahan tentang cinta versi guru.
- Tempelkan poster atau lukisan tentang perasaan dihargai, disakiti, atau marah.
- Tanyakanlah pada peserta didik:
  - Apakah kalian ingat poster ini? Siapa yang bisa bercerita?
  - Apakah kalian bisa memikirkan beberapa contoh ketika kalian melihat hal ini terjadi?
- Diskusikanlah butir-butir refleksi cinta berkaitan dengan poster:
  - Bila aku penuh cinta, kemarahan berlalu.
  - Bila kata-kataku memberikan bunga dan bukan duri, aku menciptakan dunia yang lebih baik.
  - Bila aku merasa kuat, sangat mudah untuk mencintai.
- Tugaskan kepada peserta didik untuk membuat drama pendek tentang konflik

yang pernah terjadi di sekolah atau di lingkungan tempat tinggal mereka.

- 5) Jenis-jenis Cinta:
  - Diskusikan untuk apa kamu memiliki cinta? Apa itu cinta?
  - Peserta didik menyebutkan berbagai jenis cinta (cinta diri, cinta keluarga, cinta antar teman, cinta pada alam, cinta untuk kemanusiaan, dan cinta universal).
- 6) Membuat cerita:
  - Mintalah para peserta didik untuk menulis sebuah cerita berjudul “Kehidupan seorang Anak di Dunia yang Penuh Cinta.”
  - Intruksikan kepada peserta didik untuk membacakan cerita tersebut di depan kelas dan peserta didik lain mencatat kalimat-kalimat penting.
  - Buatlah daftar berisi hal-hal yang paling populer tentang cinta dan tempelkanlah di dinding selama beberapa hari.
- 7) Hiasan dinding:
  - Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok.
  - Satu kelompok membuat langit, satu kelompok membuat tanah dan pepohonan, satu lagi membuat bangunan, dan satu kelompok lagi

membuat binatang, dan satu kelompok membuat orang-orang.

- Latihan membayangkan dunia yang penuh cinta dan dialog tentang keindahan langit, padang rumput, pepohonan, bangunan-bangunan, dan binatang-binatang (Tillman, 2004: 74-88).

#### **D. Evaluasi**

Tulis dan Gambarkan dalam selembar kertas tentang definisi cinta menurut kalian dan buat lagu gubahan tentang butir refleksi nilai cinta untuk siswa SD!

# UNIT 7

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI TOLERANSI

### A. Pengantar Materi

Nilai Toleransi sangat penting ditanamkan dan dikembangkan dalam pembelajaran guna menangkal perilaku-perilaku kekerasan dan radikalisme. Integrasi nilai toleransi dalam pembelajaran tematik akan memperkaya pengalaman, pengetahuan, dan membangun rasa toleransi dengan orang lain. Untuk lebih memahami materi tujuan, butir-butir refleksi, dan pelajaran nilai toleransi dapat dilihat di link video <https://youtu.be/SJHLTjBBVgE>

### B. CPMK

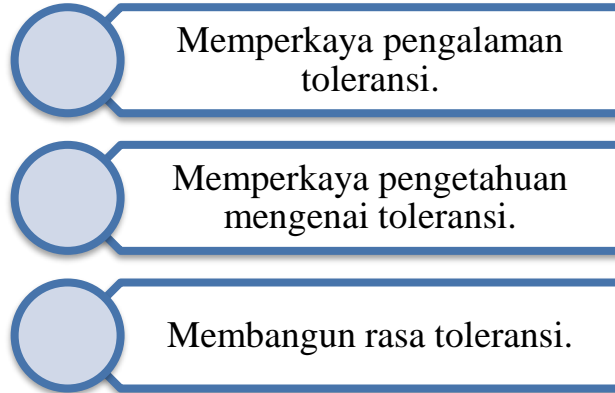
#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	Mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai toleransi
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

### C. Uraian Materi

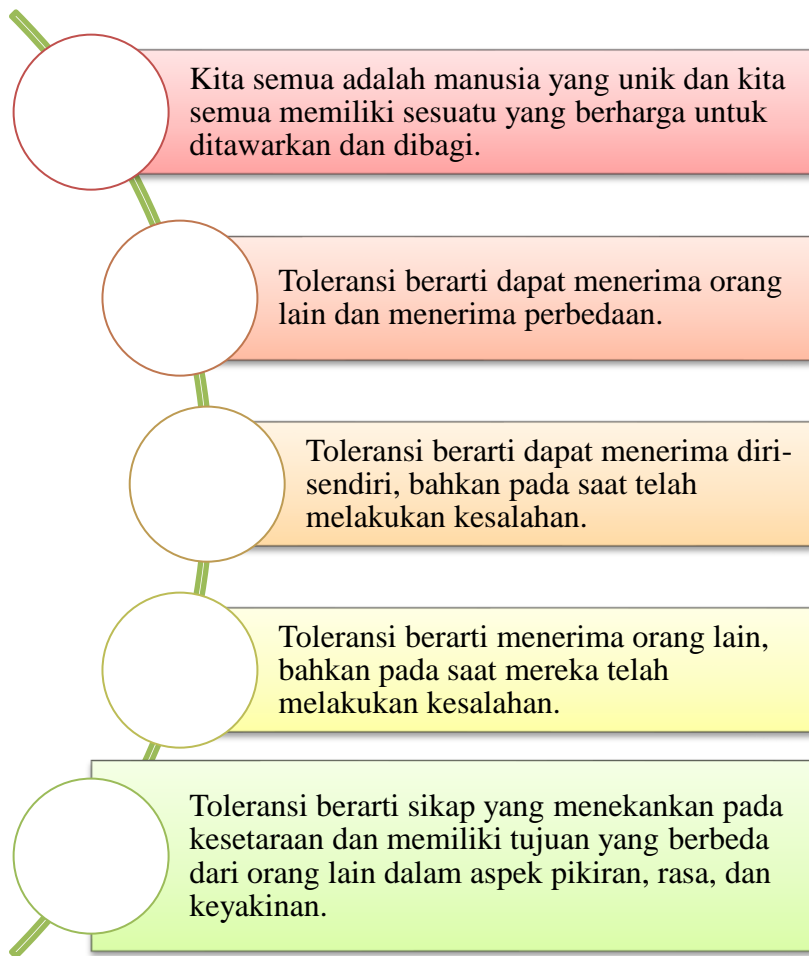
#### 1. Nilai Toleransi

- a. Tujuan pembelajaran Tematik integrasi Nilai Toleransi



b. Butir-butir refleksi unit toleransi:

Butir-butir refleksi diletakkan di awal setiap unit nilai dan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Butir-butir ini menjelaskan tentang nilai toleransi dan memberikan konsep abstrak untuk direnungkan.



Selanjutnya, indikator karakter toleransi antara lain menghargai pendapat teman yang berbeda keyakinan, menerima sikap positif dalam sesuatu yang baru, menghargai pendapat teman yang berbeda suku, tidak saling menjelekkkan teman yang berbeda suku, tidak menjelekkkan ajaran agama lain, menghargai pendapat yang berbeda budaya, memberikan kesempatan teman untuk beribadah sesuai keyakinannya, mendengarkan cerita teman tentang ajaran agama, suku, dan

budaya (Simarmata, Wardani, dan Prasetyo, 2019: 195).

Berdasarkan ulasan tersebut, indikator nilai toleransi meliputi menerima orang lain dan menerima perbedaan, menerima diri-sendiri dan orang lain bahkan setelah melakukan kesalahan, melindungi hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agama yang dianut, saling menghargai pendapat yang berbeda dalam satu agama, bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat, menghargai pendapat teman yang berbeda keyakinan, bersikap positif terhadap hal yang baru, menghargai pendapat teman yang berbeda suku, tidak saling menjelekkkan teman yang berbeda suku dan agama, menghargai pendapat yang berbeda budaya, memberikan kesempatan teman untuk beribadah sesuai keyakinannya, dan mendengarkan cerita teman tentang ajaran agama, suku, serta budaya masing-masing.

c. Metode/pelajaran nilai toleransi:

1) Kekurangan toleransi:

- Jelaskan kepada peserta didik tentang nilai kedamaian yang memiliki hubungan dengan toleransi!
- Diskusi bersama tentang apa itu toleransi.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa toleransi adalah sikap yang adil terhadap orang-orang yang memiliki

opini, perlakuan, suku, dan agama yang berbeda.

- Guru berbagai cerita tentang toleransi dan intoleransi.
- Ajak peserta didik untuk diskusi “Akan menjadi apa jika semua orang memiliki toleransi?”
- Iyakan jawaban mereka dan akhirilah dengan lagu/ *ice breaking* yang berhubungan dengan sikap toleransi.

2) Pelangi:

- Tampilkan sebuah pelangi yang indah.
- Ajak peserta didik untuk membandingkan berbagai suku, agama, dan ras semua orang dengan pelangi.
- Sampaikan sebuah konsep kepada peserta didik bahwa pelangi tidak akan menjadi indah jika kehilangan satu/dua warna. Tiap suku, budaya, agama, dan ras menyumbangkan sesuatu yang penting. Pelangi tidak akan menjadi pelangi jika hanya ada satu warna.
- Diskusikan dengan peserta didik tentang butir-butir refleksi toleransi.
- Ajak peserta didik membuat pelangi untuk ditempelkan di dinding kelas.

3) Kisah-kisah nyata:

- Ceritakan sebuah kisah-kisah nyata kepada peserta didik tentang tokoh-tokoh besar yang mengalami intoleransi



seperti kisah Nelson Mandela dalam buku *Walk To freedom* atau kisah tokoh Indonesia yang mengalami intoleransi.

- 4) Perayaan budaya:
  - Kenalkan budaya-budaya daerah Indonesia yang berbeda-beda seperti lagu, tarian, baju, permainan, dan makanan tradisional.
  - Ajak peserta didik untuk berdiri dalam lingkaran besar dan berbagi kalimat tentang apa yang mereka pelajari tentang yang berbeda dari budaya mereka (Tillman, 2004: 96-110).

#### **D. Evaluasi**

Carilah minimal 2 jurnal yang berkaitan dengan Toleransi, kemudian:

1. Buatlah kesimpulan dari jurnal-jurnal tersebut!
2. Identifikasi butir/indikator toleransi yang terdapat dalam jurnal tersebut!

# UNIT 8

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KEBAHAGIAAN

### A. Pengantar Materi

Nilai kebahagiaan akan menumbuhkan rasa cinta dan sayang kepada diri sendiri dan orang lain. Nilai tersebut akan membuat anak lebih semangat untuk meraih kebahagiaan tidak hanya untuk dirinya tapi juga orang lain. Pembelajaran tematik integrasi nilai kebahagiaan akan meningkatkan pengetahuan anak, siswa dapat menikmati pengalaman kebahagiaan dengan dirinya dan orang lain, dan mengeksplorasi cara memberikan kebahagiaan untuk orang lain.

### B. CPMK

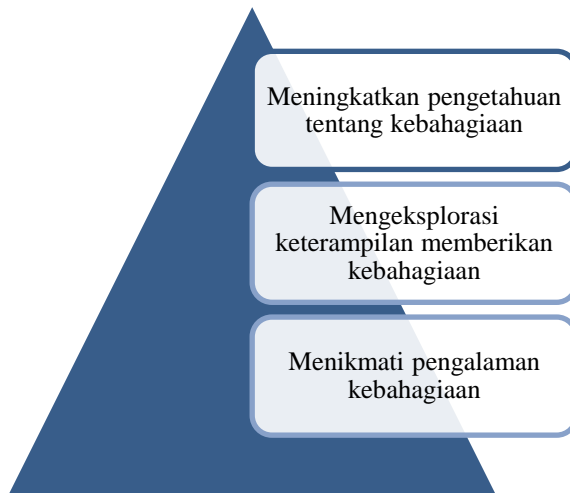
#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai kebahagiaan
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

## C. Uraian Materi

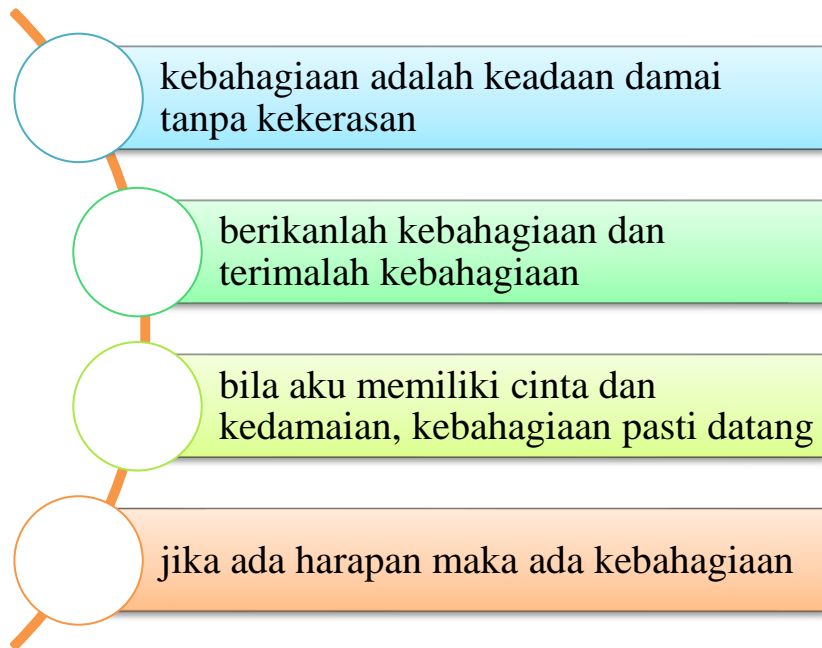
### 1. Nilai Kebahagiaan

#### a. Tujuan Nilai Kebahagiaan



#### b. Butir-butir refleksi nilai kebahagiaan

Butir-butir refleksi diletakkan di awal setiap unit nilai dan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Butir-butir ini menjelaskan tentang nilai kebahagiaan dan memberikan konsep abstrak untuk direnungkan.



**c. Pelajaran nilai kebahagiaan**

1) Kebahagiaan

- Nyanyikan lagu bahagia dalam pembelajaran
- Tanya jawab kepada siswa tentang “apa yang membuat kalian bahagia?”
- Tulis ide-ide mereka di papan tulis
- Bantu anak-anak untuk membedakan beberapa perasaan antara senang dan perasaan yang lebih dalam
- Ajak anak membuat buku kebahagiaan, tulis kalimat “aku merasa bahagia saat.....”

2) Kebahagiaan di rumah

- Tampilkan gambar kebahagiaan di rumah

- Ajak anak untuk mengingat tentang hal-hal yang dilakukan membantu di rumah dan apa yang kalian rasakan
- Tanya jawab tentang, apa yang diucapkan orang tua yang membuat anak-anak bahagia?
- Apakah ada seseorang yang memberikan kejutan dan membuat kalian bahagia
- Apakah kalian punya kakak atau adek, hal-hal apa yang kalian lakukan bersama mereka saat masih kecil
- Berikan tugas kepada anak untuk membuat mind mapping tentang hal-hal yang bisa dilakukan anak-anak agar bisa memberikan kebahagiaan di rumah.

3) Kisah-kisah

- Bacakanlah atau minta para siswa untuk membaca kisah tentang kebahagiaan (dongeng, kisah inspiratif, dll)
- Siswa diminta memikirkan satu kisah masa kecil anak yang bercerita tentang kebahagiaan
- Tanya jawab tentang isi cerita yang disampaikan anak-anak
- Diskusi bersama teman-teman tentang cerita

- 4) Kotak kebahagiaan
  - Ajak anak diskusi tentang kebahagiaan di kelas
  - Tanyakanlah kepada anak tentang kotak kebahagiaan
  - Siswa di bentuk kelompok
  - Minta mereka menuliskan kartu-kartu yang berisi tentang aturan praktis yang bisa membuat mereka bahagia
  - Kartu-kartu tersebut dimasukkan di dalam kotak kebahagiaan kelompok
  - Ajak anak anak untuk diskusi bersama tentang isi kotak kebahagiaan, membaca beberapa kartu kebahagiaan untuk dilaksanakan bersama agar semua siswa merasakan kebahagiaan
- 5) Kebahagiaan berarti Berbagi
  - Diskusikan beberapa butir-butir refleksi kebahagiaan
    - Berikanlah Kebahagiaan dan terimalah kebahagiaan
  - Tannya jawab tentang contoh kebahagiaan yang bisa kaliann beri dalam bentuk tindakan pada hewan, keluarga, teman, dan tetangga
  - Ajak siswa membuat sesuatu yang bisa diberikan ke teman/keluarga (buat kartu hati yang bisa diberikan kepada teman dan keluarga yangn ulang tahun, sedang sakit, dll

**D. Evaluasi**

Imaginasikan kebahagiaan menurut apa yang kalian rasakan dan Buatlah sebuah peta konsep yang menggambarkan nilai kebahagiaan!

# UNIT 9

---

## PENYISIPAN LVEP DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DAN RANCANGAN RPP TEMATIK INTEGRASI LVEP

### **A. Pengantar Materi**

Langkah penting untuk menggunakan LVEP dalam pembelajaran tematik yaitu mahasiswa perlu memiliki pemahaman tentang teknik penyisipan LVEP dalam pembelajaran tematik. Teknik tersebut berkaitan dengan penyusunan RPP tematik integrasi LVEP. Penyisipan LVEP dalam RPP Tematik dibutuhkan ketelitian dan kecermatan dari guru dari perumusan KD, Indikator, tujuan, dan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai LVEP yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan awal bertujuan agar anak-anak fokus dan senang mengikuti pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran mencakup beberapa kegiatan seperti kegiatan imajinasi, butir-butir refleksi, aktivitas pelajaran nilai LVEP dan aktivitas pembelajaran tematik. Kegiatan akhir pembelajaran mencakup beberapa hal penting yaitu refleksi materi dan refleksi nilai LVEP.



## B. CPMK

### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	mampu mengintegrasikan nilai LVEP dalam RPP Tematik
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

## C. Uraian Materi

### 1. Teknik Penyisipan LVEP dalam Pembelajaran Tematik

- a. Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran menjadi tujuan dijadikan acuan atau dasar untuk menentukan nilai LVEP yang akan diintegrasikan dalam proses pembelajaran tematik. Dengan kata lain, nilai LVEP yang akan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik harus menyesuaikan tujuan dan materi pembelajaran sehingga saling berhubungan dan mendukung.
- b. Nilai LVEP yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik sebaiknya difokuskan satu hingga dua nilai karakter agar pencapaian tujuan baik pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral lebih optimal.

### 2. Merancang RPP Tematik Integrasi LVEP

#### a. Penjabaran Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar di jabarkan sesuai dengan silabus dan buku guru sebagai pedoman dalam

pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai tema dan sub tema yang sudah di tentukan.

**b. Penjabaran Indokator Pembelajaran**

Indikator dijabarkan sesuai dengan KD yang sudah tertulis di silabus dan buku guru kurikulum 2013.

**c. Penjabaran tujuan pembelajaran**

**1) Tujuan pembelajaran sesuai kurikulum 2013**

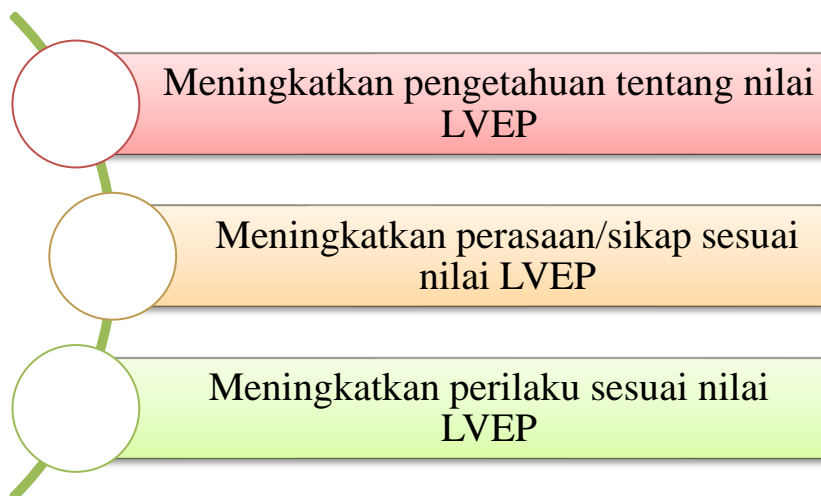
Indikator pembelajaran dalam silabus kurikulum 2013 pada tema tertentu dijabarkan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dikarenakan tujuan merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang direncanakan harus berpusat pada peserta didik. Tujuan pembelajaran yang dicantumkan meliputi tujuan pembelajaran berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan nilai LVEP tertentu, misal nilai LVEP yang ditentukan yaitu nilai kedamain. Tujuan pembelajaran dijabarkan dengan konsep ABCD (*Audience, Behavior, Condition, dan Degree*).

**2) Tujuan Pembelajaran integrasi LVEP**

Tujuan pembelajaran tematik dapat diintegrasikan dengan tujuan nilai LVEP

---

yang dipilih berdasarkan KD, indikator, dan tujuan tematik yaitu



**d. Menentukan metode pembelajaran tematik dan pelajaran nilai LVEP**

Metode pembelajaran digunakan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan metode yang kreatif dan inovatif juga di dukung oleh pelajaran nilai. Pemilihan pelajaran nilai LVEP untuk menciptakan aktivitas pengembangan diri sesuai nilai LVEP yang akan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Aktivitas pelajaran nilai LVEP dapat dilihat di modul atau buku LVEP karya Dianne Tillam (2004) dan An-Nisa Apriani (2019).

**e. Menjabarkan kegiatan awal**

Kegiatan awal pembelajaran tematik mencakup beberapa hal yaitu kesepakatan aturan belajar dengan siswa, apersepsi yang berhubungan dengan materi dan sub tema, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan awal juga bisa disisipkan dengan ice breaking, motivator, bercerita, atau menyanyikan lagu semangat. Hal tersebut bertujuan agar anak-anak fokus dan senang mengikuti pembelajaran.

**f. Menjabarkan kegiatan inti**

Kegiatan inti pembelajaran mencakup beberapa hal yaitu imajinasi, butir-butir refleksi, aktivitas pelajaran nilai LVEP dan aktivitas pembelajaran tematik.

- Imajinasi yaitu membayangkan sesuatu hal yang berhubungan dengan nilai LVEP yang diintegrasikan. Latihan berimajinasi membantu memancing kreativitas anak-anak. Visualisasi nilai LVEP membuat nilai menjadi lebih kontekstual bagi siswa.
- Butir-butir refleksi nilai diartikan sebagai indikator/definisi nilai dengan bahasa yang sederhana dan dipahami anak-anak. Butir refleksi nilai bisa diberikan kepada anak-anak di kegiatan inti baik awal atau tengah.
- Aktivitas pelajaran nilai

Siswa melakukan aktivitas sesuai dengan pelajaran nilai yang dipilih guna mendorong anak mengalami nilai, mengeksplorasi nilai, dan membangun keterampilan yang berhubungan dengan nilai LVEP.

- **Aktivitas pembelajaran**

Siswa melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan (KTSP/Kurikulum 2013). Kegiatan inti pembelajaran didukung beberapa metode komprehensif dan variatif. Metode-metode ajar mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*)

- g. Menjabarkan kegiatan akhir**

Kegiatan akhir pembelajaran mencakup beberapa hal penting yaitu refleksi materi dan refleksi nilai LVEP.

#### **D. Evaluasi**

Membuat mind mapping kreatif tentang teknik penyisipan LVEP dalam pembelajaran tematik! Gunakan warna dan simbol yang mendukung!

# UNIT 10

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI TANGGUNG JAWAB

### A. Pengantar Materi

Keberhasilan dan kesuksesan seseorang dipengaruhi oleh perilaku tanggung jawab. Tanggung jawab sangat penting untuk diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Melalui tanggung jawab, siswa akan belajar mempertanggung jawabkan baik sikap, perkataan dan perilaku. Untuk lebih memahami materi tujuan, butir-butir refleksi, dan pelajaran nilai tanggung jawab dapat dilihat di link video <https://youtu.be/aVVr9cyElOg>

### B. CPMK

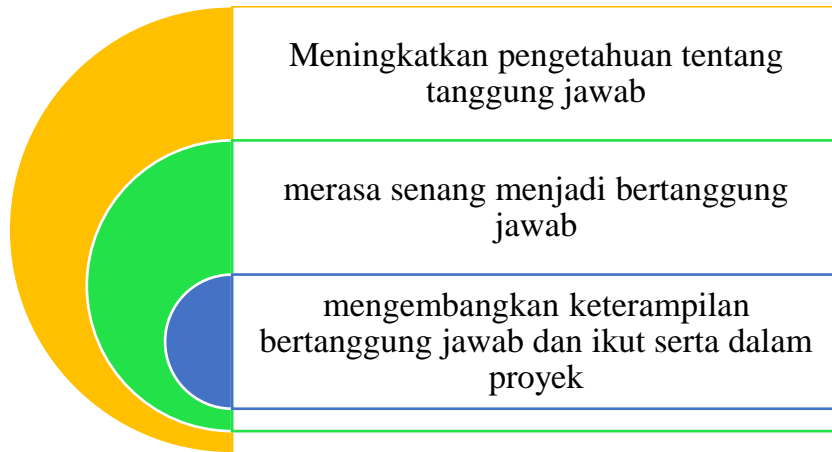
#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	Mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai tanggung jawab
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

### C. Uraian Materi

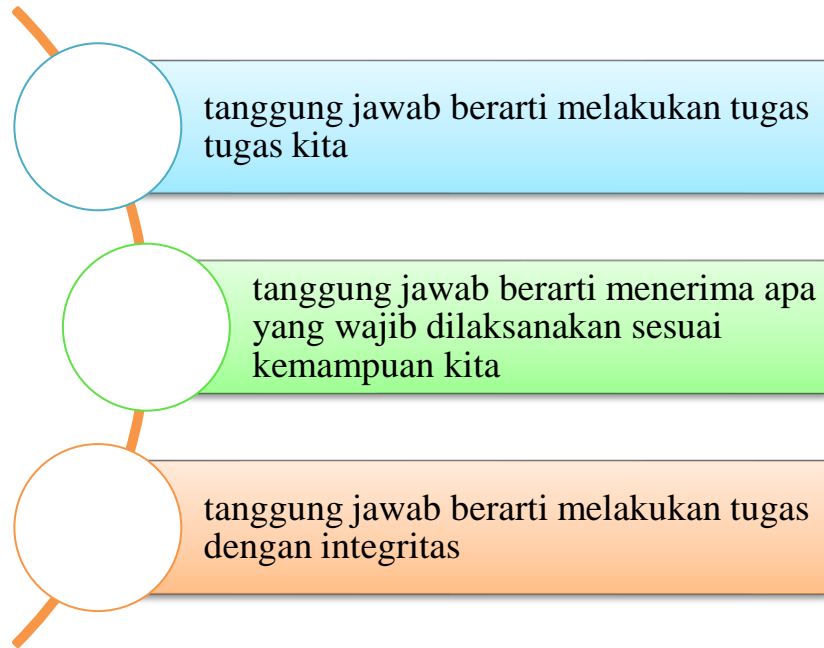
#### 1. Nilai Tanggung Jawab

##### a. Tujuan Nilai Tanggung jawab



##### b. Butir-butir refleksi nilai tanggung jawab

Butir-butir refleksi diletakkan di awal setiap unit nilai dan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Butir-butir ini menjelaskan tentang nilai tanggung jawab dan memberikan konsep abstrak untuk direnungkan.



**c. Metode/Pelajaran nilai tanggung jawab**

1) Tanggung jawabku

- Diskusi dengan siswa tentang:
  - Hal-hal yang menjadi tanggung jawabmu pada dirimu sendiri
  - Hal-hal yang menjadi tanggung jawab mu sebagai siswa
  - Bayangkan jika sebuah sekolah, siswa tidak bertanggung jawab, apa yang akan terjadi?
  - Bagaimana perasaanmu jika kamu memenuhi tanggung jawabmu sebagai siswa



- Bagaimana perasaanmu dan akibatnya jika kamu tidak memenuhi tanggung jawabmu.
  - Hasil diskusi ditulis dalam mind mapping yang kreatif secara kelompok “ mind mapping bertanggung jawab”
- 2) Kisah tanggung jawab
- Membaca sebuah kisah tentang tanggung jawab
  - Diskusikan kisah tersebut
  - Diskusi tentang hikmah dalam kisah tersebut
- 3) Tidak bertanggung jawab
- Ajak siswa diskusi tentang “akan seperti apa dunia ini bila tidak ada satu orang pun yang bertanggung jawab”
  - Siswa membuat mind mapping tentang tidak bertanggung jawab
  - Siswa saling berbagi ilmu tentang mind mapping tidak bertanggung jawab yang mereka buat saat ini dan mind mapping tentang tanggung jawab di pertemuan sebelumnya
- 4) Tanggung jawab global
- Diskusikan butir refleksi di bawah ini:
    - Tanggung jawab global memutuskan penghargaan semua umat manusia
-

- Tanggung jawab global berarti menggunakan sumber daya untuk kebaikan dan perubahan positif
  - Orang yang bertanggung jawab bersikap adil agar semua orang mendapatkan bagiannya
  - Tugas siswa mencari solusi tentang cara yang bisa kamu lakukan agar semua orang bertanggung jawab (mind mapping)
- 5) Pementasan
- Bentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan pementasan tentang perilaku bertanggung jawab dan tidak bertanggung jawab melalui drama singkat (Tillman, 2004: 137-153)

#### **D. Evaluasi**

Carilah minimal 2 jurnal yang berkaitan dengan Tanggung Jawab, kemudian:

- a. Identifikasi butir/indikator tanggung jawab yang terdapat dalam jurnal tersebut!
- b. Buatlah lagu gubahan tentang butir-butir refleksi nilai tanggung jawab untuk siswa SD!



# UNIT 11

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KERJA SAMA

### A. Pengantar Materi

Kerja sama terwujud jika semua orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Pembelajaran tematik perlu menanamkan nilai kerja sama. Nilai tersebut sangat penting bagi siswa sejak usia dini. Nilai kerja sama mengajarkan bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri, kita butuh orang lain, hidup bersama dengan orang, dan bersosialisasi. Melalui kerja sama, banyak hal positif yang tercapai. Pembelajaran tematik integritas nilai kerja sama akan meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kerja sama anak-anak. Untuk lebih memahami materi tujuan, butir-butir refleksi, dan pelajaran nilai kerja sama dapat dilihat di link video <https://youtu.be/aVVr9cyElOg>

### B. CPMK

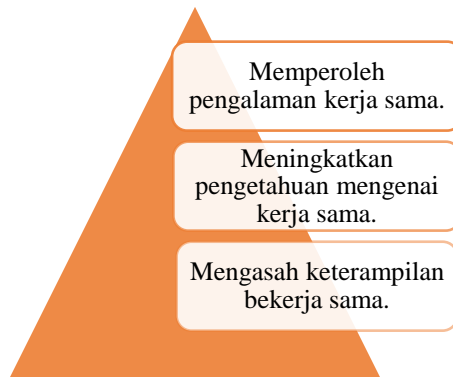
#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	Mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai kerja sama
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

## C. Uraian Materi


### 1. Nilai Kerja sama

- a. Tujuan pembelajaran Tematik integrasi Nilai Kerja sama

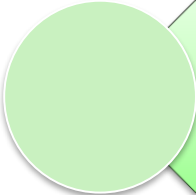


- b. Butir-butir Refleksi


Butir-butir refleksi diletakkan di awal setiap unit nilai dan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Butir-butir ini menjelaskan tentang nilai kerja sama dan memberikan konsep abstrak untuk direnungkan.



Kerja sama berarti saling membantu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.



Kerja sama berarti bekerja bersama orang lain untuk satu tujuan bersama.



Kerja sama berarti bekerja sama dengan sabar dan sepenuh hati.

**c. Metode/pelajaran nilai kerja sama**

- 1) Jamuan kerja sama:
  - Dikaitkan dengan tema atau jadikan jamuan kerja sama sebagai salah satu permainan yang asyik dan bermakna.
  - Ajak anak untuk membentuk lingkaran besar di kelas, jika tidak memungkinkan buat kelompok-kelompok kecil.
  - Sampaikan ke peserta didik, “Hari ini kita akan mengadakan makan siang bersama.” Selanjutnya peserta didik diminta berpura-pura bahwa siku tidak bisa bengkok.

- Beri tantangan kepada peserta didik untuk mencari tahu bagaimana caranya makan tanpa harus membengkokkan tangan. Bagaimana kalian akan melakukannya?
  - Biarkan para peserta didik untuk mencoba mencari tahu sendiri caranya.
  - Beri semangat kepada semua peserta didik.
- 2) Aku bekerja sama:
- Bentuk peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil.
  - Ajak peserta didik membuat gambar/poster tentang kerja sama.
  - Berikan afirmasi/apresiasi terhadap karya peserta didik.
  - Tempelkan karya di dinding kelas.
- 3) Pementasan
- Bentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan pementasan tentang perilaku kerja sama dan tidak kerja sama melalui drama singkat
- 4) Tabel kerja sama
- Ajak anak-anak untuk menentukan jenis kerja sama yang akan mereka lakukan dan inginkan di dalam kelas
  - Contoh: membantu teman yang ada masalah, tida bisa mengerjakan

soal/tugas, tidak paham materi, prestasi buruk, dll

- Kegiatan ini membuthkan peran guru, guru bisa mengatur semua siswa untuk menjadi penolong saat dibutuhkan
- Tabel kerja sama juga ada penghargaan seperti pujian, ucapan, kata-kata motivasi kepada pekerja (yang membutuhkan pertolongan)

5) Kerja sama global

- Cerita tentang masalah dunia seperti kelaparan, sakit, pandemi covid-19, kondisi gizi buruk, perilaku negatif, kekerasan, dll
- Ajak anak diskusi kelompok tentang 1 masalah
- Diskusi mencari ide/solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut (Tillman, 2004: 157-171)

#### **D. Evaluasi**

Carilah minimal 2 jurnal yang berkaitan dengan Kerjasama, kemudian:

1. Buatlah kesimpulan dari jurnal-jurnal tersebut!
2. Identifikasi butir/indikator kerjasama yang terdapat dalam jurnal tersebut!





# UNIT 12

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KERENDAHAN HATI

### A. Pengantar Materi

Nilai kerendahan hati sangat penting untuk ditanamkan dan dikembangkan bagi siswa sejak usia dini. Nilai Rendah hati berjalan beriringan dengan nilai menghargai diri sendiri. Jika anak memahami konsep rendah hati maka anak akan memiliki pemahaman tentang nilai menghargai diri sendiri. Dengan demikian, anak menjadi rendah hati jika mereka memahami kelebihan dan kekuatan diri sendiri tetapi tidak berperilaku sombong.

### B. CPMK

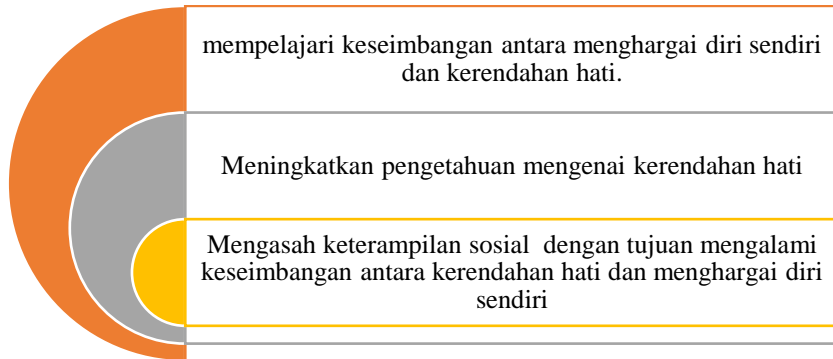
#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	Mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai kerendahan hati
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

### C. Uraian Materi

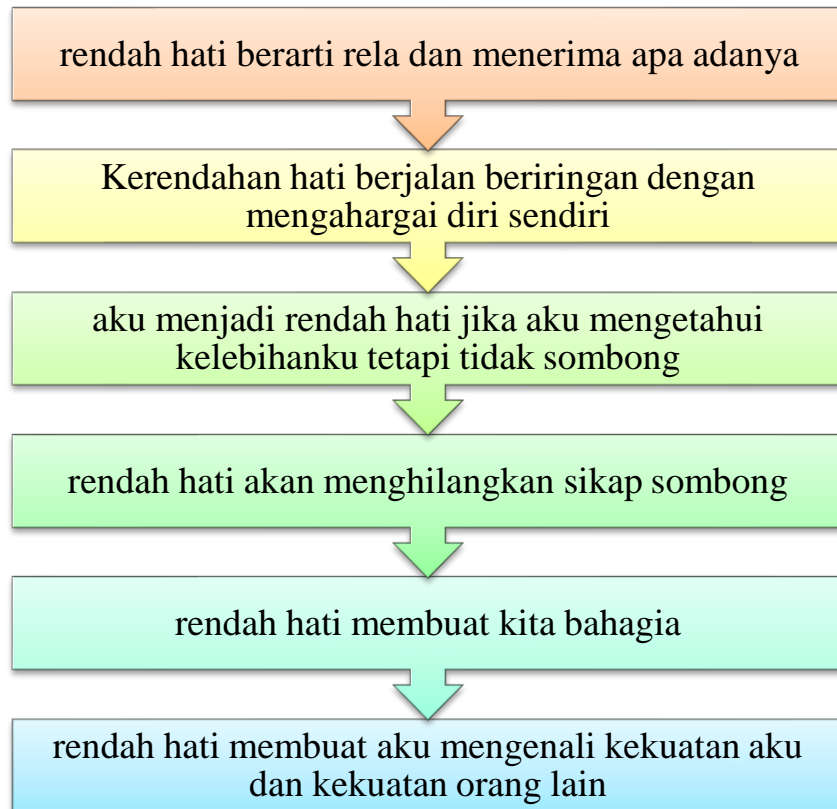
#### 1. Nilai kerendahan hati

##### a. Tujuan pembelajaran tematik integrasi nilai kerendahan hati



##### b. Butir-butir Refleksi

Butir-butir refleksi diletakkan di awal setiap unit nilai dan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Butir-butir ini menjelaskan tentang nilai kerendahan hati dan memberikan konsep abstrak untuk direnungkan.



**c. Metode/pelajaran nilai kerendahan hati**

**1) Pahlawan-pahlwan yang rendah hati**

- Mintalah anak anak untuk memilih satu tokoh kesayangan mereka yang memiliki keseimbangan antara kerendahan hati dan menghargai sendiri. Mereka bisa memilih dari tokoh-tokoh sejarah, pahlwan bangsa, ilmuwan, aktor, dan token inspirasi pada masa kini.
- Mintalah para siswa untuk memberikan pendapat tentang aspek pribadi yang paling kalian banggakan dan kejadian

apa yang membuat kamu bangga terhadap orang tersebut.

- Bimbing anak-anak untuk membuat lukisan yang menggambarkan kerendahan hati dari tokoh yang dipilih dan buat “balon pikiran” yang berisi komentar komentar tentang tokoh tersebut.

## **2) Waktu bercerita**

Bacakanlah cerita rakyat dan legenda tentang orang hebat dan rendah hati serta memiliki visi dan kebaikan yang bisa diberikan kepada dunia. Ajak anak untuk diskusi isi cerita yang dikaitkan dengan perilaku rendah hati, apa yang kamu ambil dari cerita itu, apa yang kamu rasakan dari tokoh cerita, dan apa yang akan kamu lakukan setelah mendengarkan isi cerita tersebut.

## **3) Wawancara**

Ajak anak-anak untuk memikirkan salah satu tokoh masyarakat tempat kalian tinggal yang memberikan pengaruh dan peran penting dalam hidup kalian. Berikan tugas kepada anak untuk wawancarai tokoh tersebut dan temukan apa yang membuat orang tersebut rendah hati. Tuliskan cerita singkat tentang orang tersebut dan ceritakanlah di depan

teman-teman di kelas (Tillman, 2004: 175-185).

**D. Evaluasi**

Carilah minimal 2 jurnal yang berkaitan dengan kerendahan hati, kemudian:

1. Identifikasi butir/indikator kerendahan hati yang terdapat dalam jurnal tersebut!
2. Buatlah lagu gubahan tentang butir/indikator kerendahan hati untuk siswa SD!



# UNIT 13

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KEJUJURAN

### A. Pengantar Materi

Jujur merupakan keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Kejujuran itu tidak hanya pada ucapan namun juga perbuatan. Kejujuran akan mengantarkan seseorang mendapatkan cinta kasih dan keridhoan sang pencipta.

### B. CPMK

#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

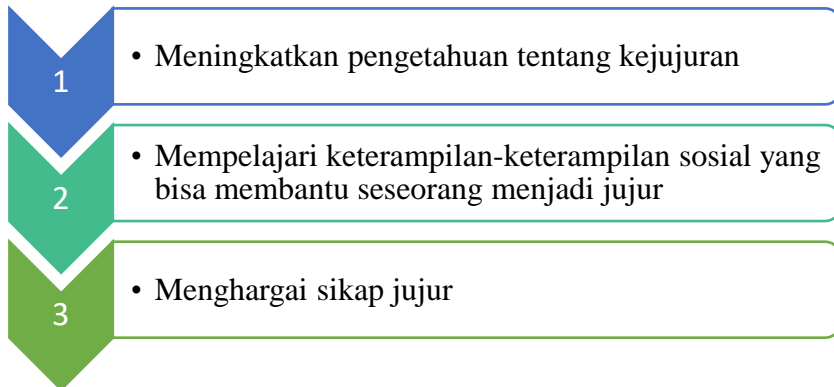
CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	Mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai kejujuran
S9	9.1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahlian secara mandiri.



## C. Uraian Materi

### 1. Nilai Kejujuran

#### a. Tujuan Nilai Kejujuran



#### b. Butir-butir Refleksi

- Jujur berarti mengatakan yang sebenarnya.
- Bila aku jujur, aku merasa diriku bersih.
- Seseorang yang pantas dipercaya adalah orang yang jujur dan berkata benar.

#### c. Metode/Pelajaran Kejujuran

##### 1) Kaisar dan Benih Bunga

- Mintalah murid-murid yang lebih muda untuk membuat gambar tentang suatu aspek yang ada dalam kisah yang baru saja dibacakan dan membuat beberapa alat bantu dalam persiapan memeragakan kisah tersebut pada pelajaran berikutnya. Murid-murid yang lebih dewasa bisa membuat satu kisah singkat tentang mengapa Kaisar memilih sang gadis cilik

- Mintalah murid-murid untuk memikirkan kemudian mendiskusikan secara berpasangan, bagaimana mereka memimpin kerajaan mereka, bila mereka adalah seorang raja atau ratu, mereka bisa menulis beberapa ide mereka.

## 2) Benih Bunga

- Mintalah para murid untuk menuliskan esai singkat tentang, “Aku dicintai karena kejujuranku karena \_\_\_\_\_,” atau, “Aku ingin orang jujur karena \_\_\_\_\_.”

## 3) Satu Menit Keberanian

- Bacakanlah satu kisah tentang ketidakjujuran dan kemudian adakanlah diskusi. Katakanlah, “kisah ini adalah contoh dramatis tentang apa yang terjadi pada suatu kebohongan (ketidakjujuran). Hari ini, marilah kita lebih banyak bicara tentang kebohongan dan kita telaah apa yang terjadi bila seseorang berkata bohong.”
- Bagaimanakah rasanya menjadi jujur?
- Apakah kejujuran itu perlu dihargai?
- Bagaimanakah rasanya menjadi tidak jujur, bila diketahui orang lain? Bila tidak diketahui oleh orang lain?

**D. Evaluasi**

Imajinasikan nilai kejujuran di Negara Indonesia, tulis dan gambarkan nilai kejujuran yang terjadi di negara Indonesia dalam selembar kertas!

# UNIT 14

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KESEDERHANAAN

### A. Pengantar Materi

Kesederhanaan bukan berarti hidup dalam kesengsaraan, kemiskinan dan serba kekurangan. Nilai Kesederhanaan merupakan pola pikir dan pola hidup yang proposional, tidak berlebih dan mampu memprioritaskan sesuatu yang lebih dibutuhkan.

### B. CPMK

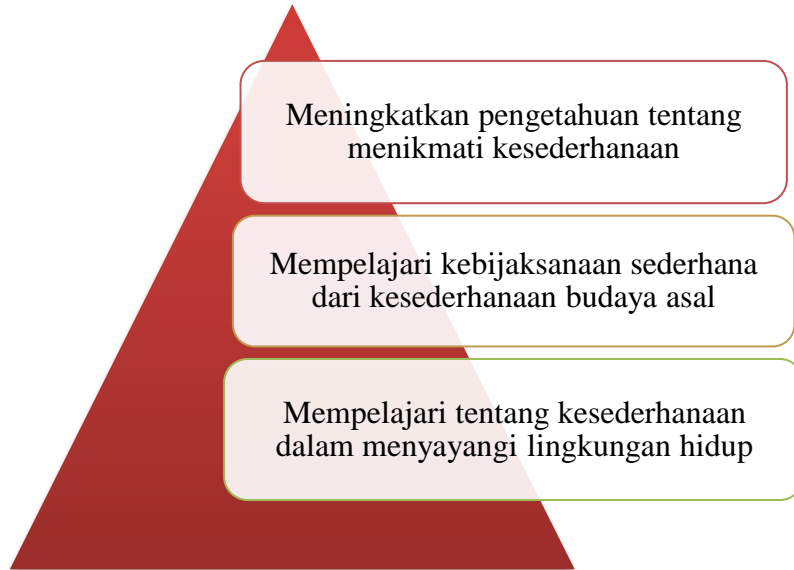
#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	Mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai kesederhanaan
S9	9.1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahlian secara mandiri.

## C. Uraian Materi

### 1. Nilai Kesederhanaan

#### a. Tujuan Nilai Kesederhanaan



#### b. Butir-butir Refleksi

- Kesederhanaan adalah alam. Kesederhanaan berarti kembali ke alam.
- Kesederhanaan berarti belajar dari Bumi.
- Kesederhanaan itu indah.
- Kesederhanaan membuat diri menjadi nyaman.
- Kesederhanaan berarti tetap berada di masa kini dan tidak membuat hal-hal menjadi rumit.
- Kesederhanaan berarti menikmati pikiran yang sederhana dan kemampuan diri.

- Kesederhanaan mengajarkan ekonomi pada kita- bagaimana menggunakan sumber-sumber alam dengan bijaksana, tetap mengingat generasi yang akan datang.
- Kesederhanaan berarti menghargai hal-hal kecil dalam hidup.

**c. Metode/Pelajaran Kesederhanaan**

**1) Seni yang Sederhana**

- Buatlah lukisan yang merefleksikan kesederhanaan.
- Kumpulkan beberapa helai daun, dan buatlah sebuah karya yang indah dengan daun-daun tersebut.
- Mainkanlah musik yang indah dengan melodi sederhana atau rekaman suara-suara alam.

**2) Berjalan-jalan di Alam**

- Berjalan-jalanlah di taman terdekat atau pergi berderma wisata ke taman bunga atau pantai. Selama lima belas menit disana, berjalan-jalanlah dengan hening. Amatilah hal hal kecil yang ada; cahaya yang naik ke atas daun, bunga yang kecil, seekor burung, atau elemen alam atau apapun yang menarik perhatianmu.
- Tulislah puisi seolah puisi itu bagian dari alam, misalnya sebuah puisi dari

sebatang pohon untukmu, atau sebuah puisi dari seekor burung untuk kelas

- Berikanlah pekerjaan rumah tentang kesederhanaan
- Mintalah murid untuk menghabiskan waktu lima belas menit per hari untuk bersantai dan membuat diri mejadi nyaman.
- Mintalah mereka untuk menaruh perhatian pada sebatang pohon, tangkai bunga, atau cahaya pagi.

### **3) Ekspresi Diri**

- Buatlah lukisan kesederhanaan, buatlah tarian kesederhanaan

### **4) Kebebasan dari Keinginan yang Berlebih**

- Mintalah para murid untuk membuat slogan atau poster tentang kesederhanaan yang ingin mereka sampaikan pada orang lain.
- Mintalah para murid membuat poster dengan dekorasi yang berbeda (Tillman, 2004: 207-219)

## **D. Evaluasi**

Imajinasikan kesederhanaan menurut kalian! Gambarkan nilai kesederhanaan dalam bentuk cerita tentang kehidupan kamu pada selembar kertas!

# UNIT 15

## TUJUAN, BUTIR-BUTIR REFLEKSI, DAN PELAJARAN NILAI KEBEBASAN DAN PERSATUAN

### A. Pengantar Materi

Kebebasan dan Persatuan merupakan hal yang sangat penting ditengah demokrasi saat ini. Persatuan harus kita tanamkan mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan, sedangkan kebebasan harus dikuatkan pada aspek kebebasan yang bertanggung jawab dan didasari oleh nilai Ketuhanan. Untuk lebih memahami materi tujuan, butir-butir refleksi, dan pelajaran nilai kebebasan dan persatuan dapat dilihat di link video [https://youtu.be/kmlbAHhT\\_0](https://youtu.be/kmlbAHhT_0)

### B. CPMK

#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

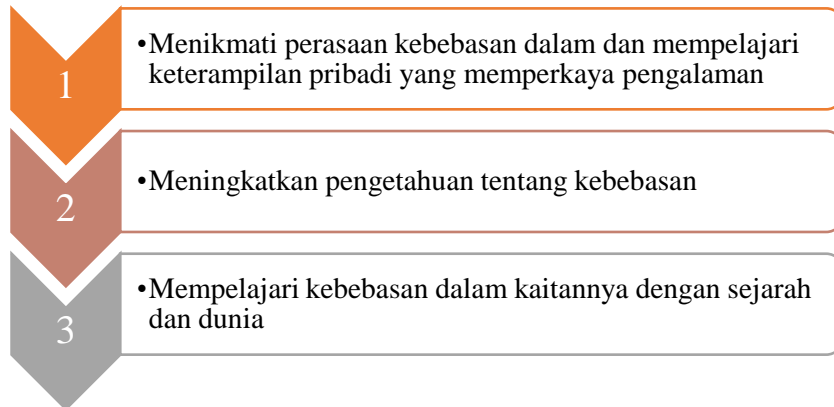
CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai kebebasan</li><li>▪ Mampu menjelaskan tujuan, butir-butir refleksi dan menerapkan pelajaran nilai Persatuan</li></ul>
S9	9.1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahlian secara mandiri.



## C. Uraian Materi

### 1. Nilai Kebebasan

#### a. Tujuan Nilai Kebebasan



#### b. Butir-butir Refleksi

- Kebebasan ada dalam pikiran dan hati.
- Kebebasan adalah hadiah yang sangat berharga.
- Semua orang memiliki hak untuk menjadi bebas, agar orang bijadi bebas, setiap orang harus menghargai hak orang lain.
- Aku akan mengalami kebebasan dalam diri bila aku membangun pikiran-pikiran yang positif untuk segala hal, termasuk diriku sendiri.

#### c. Metode/pelajaran kebebasan

##### 1) Sepenggal Sejarah

- Tulislah sebuah kisah singkat atau esai dari sudut pandang seorang tokoh sejarah.

- Tulislah tentang jenis-jenis kebebasan yang kalian ingin menjadi milik semua orang.
- Mintalah para murid untuk membuat lukisan atau poster tentang kebebasan dalam satu masa dalam sejarah yang sedang mereka pelajari.

## **2) Kebebasan dalam Diri**

- Mintalah para murid untuk menulis di papan tulis yang sudah dibagi menjadi dua kolom, satu berjudul “Pemikiran-pemikiran yang membebaskan” dan satu lagi “Pemikiran-pemikiran yang mengekang”.

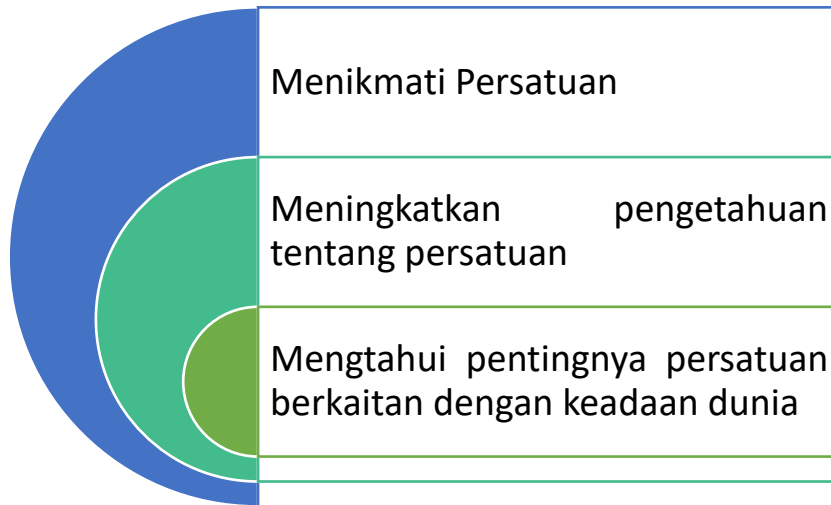
## **3) Simbol-simbol Kebebasan dalam Diri**

- Aktivitas untuk usia 8-10 tahun; Instruksikanlah setiap murid untuk membuat boneka tangan yang menjadi simbol kebebasan. Misalnya berbentuk burung, layang-layang atau kupu-kupu.
- Ajaklah murid-murid mengadakan pertunjukan boneka tangan tentang kebebasan dalam diri.
- Aktivitas untuk usia 11-14 tahun; Ciptakan kesempatan untuk setiap murid membuat satu simbol kebebasan dalam diri
- Mintalah mereka untuk menuliskan pemikiran-pemikiran yang memperkaya pengalaman tersebut sebagai bagian

dari simbol kebebasan (Tillman, 2004: 223-234)

## 2. Persatuan

### a. Tujuan Nilai Persatuan



### b. Butir-butir Refleksi

- Persatuan adalah keserasian di dalam dan di antara orang-orang dalam satu kelompok
- Persatuan terus berkembang lewat menerima dan menghargai orang lain serta kontribusinya pada kelompok.
- Persatuan dibangun dari tujuan, harapan, atau visi bersama.
- Persatuan membuat tugas-tugas sulit menjadi mudah.

**c. Metode/Pelajaran Persatuan**

**1) Belajar dari Alam**

- Buatlah kelompok untuk mempelajari seekor hewan yang terkenal mereka saling mendukung
- Diskusikan pelajaran apa yang bisa diambil dari para hewan dan buatlah “nasihat-nasihat” yang akan ditampilkan pada seluruh kelas lewat kegiatan seni

**2) Melukis Persatuan**

- Putarlah musik, siapkanlah cat air warna warni, kuas dan satu kertas yang panjang. Mintalah murid untuk menciptakan sesuatu sambil menjaga ketenangan.
- Dengan kelompok yang lebih dewasa, hentikanlah musik sesekali sebagai tanda bagi mereka untuk bergerak kekiri dan kekanan

**3) Tangan-tangan yang Bersatu**

- Aktivitas untuk usia 8-11 tahun: sediakanlah kertas lipat warna-warni yang bisa dipilih oleh para murid. Instruksikanlah untuk membuat cetakan tangan mereka di atas kertas tersebut.
- Tuliskanlah di tempat tiap-tiap jari sebuah hal penting dan satukan semua

potongan kertas disekeliling ruangan dengan memberi judul.

- Aktivitas untuk usia 12-14 tahun: mintalah mereka untuk menuliskan hal-hal yang mereka rasa pada kertas tangan tersebut, atau membuat kalimat inspirasi di bagian telapak tangan.

#### **4) Sebuah Pementasan**

- Mintalah para murid untuk mementaskan sebuah drama sekaligus menulis naskah drama sendiri (Tillman, 2004: 237-254)

### **D. Evaluasi**

Carilah 1 artikel yang terkait dengan permasalahan Kebebasan dan Persatuan, kemudian lakukan analisis nilai kebebasan dan persatuan di Indonesia!

# UNIT 16

## RPP TEMATIK INTEGRASI LVEP

### A. Pengantar Materi

Pembelajaran tematik integrasi LVEP membutuhkan tahap perencanaan oleh guru kelas. Langkah perencanaan memegang peranan penting dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berkualitas. Langkah selanjutnya adalah menyusun RPP Tematik integrasi LVEP. Berikut ini contoh RPP Tematik integrasi LVEP nilai kerja sama, toleransi, menghargai, dan tanggung jawab.

### B. CPMK

#### Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

CPL	CPMK	SUB-CPMK
PP3	3.1	Mampu menyusun RPP Tematik integrasi LVEP
KK1	1.1	Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks implementasi ilmu LVEP dengan memperhatikan menerapkan nilai humaniora (P3)

### **C. Uraian Materi**

#### **1. RPP Tematik Integrasi Nilai Kerja sama, Toleransi, dan Menghargai**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **TEMATIK TERPADU**

Sekolah	: SD N Pujokusuman Yogyakarta
Kelas/Semester	: II/1(satu)
Tema	: 7. Kebersamaan
Subtema	: 2. Kebersamaan di Sekolah
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 7 X 35 menit (1 kali pertemuan)
Hari, Tanggal	: Selasa, April 2019

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan

dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

### **Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.9 Menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis.	3.9.1 menemukan kata sapaan dalam dongeng
4.9 Menirukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis.	4.9.1 menirukan kata sapaan dalam dongeng 4.9.2 menulis kata sapaan dalam dongeng

### **Matematika**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.7 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$ , $\frac{1}{3}$ , dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda Konkret dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 menentukan pecahan setengah 3.7.2 menentukan pecahan sepertiga
4.7 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$ , $\frac{1}{3}$ , dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.	4.7.1 menentukan pecahan seperempat



**PKn**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah. 3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah. 1.3 Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.	3.3.1 Mengelompokkan karakteristik teman sekolah berdasarkan jenis kelamin 1.3.1 membuat daftar kelompok karakteristik teman sekolah berdasarkan jenis kelamin

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan membaca kembali dongeng, siswa mampu menemukan kata sapaan dalam dongeng dengan benar.
2. Dengan membaca kembali dongeng, siswa mampu menirukan kata sapaan dalam dongeng dengan benar.
3. Dengan membaca kembali dongeng, siswa mampu menulis kata sapaan dalam dongeng dengan benar.
4. Dengan kegiatan berlatih, siswa mengoreksi penggunaan kata sapaan dalam dongeng dengan benar.
5. Dengan mengamati gambar dan mencermati teks bacaan, siswa mampu mengelompokkan karakteristik teman sekolah berdasarkan jenis kelamin.
6. Dengan mencari informasi dengan teman, siswa mampu membuat daftar kelompok karakteristik teman sekolah berdasarkan jenis kelamin.
7. Dengan mengamati gambar yang disajikan, siswa dapat menentukan pecahan setengah.
8. Dengan mengamati gambar yang disajikan, siswa dapat menentukan pecahan sepertiga.

9. Dengan mengamati gambar yang disajikan, siswa dapat menentukan pecahan seperempat.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Kata sapaan
2. Karakteristik teman berdasarkan jenis kelamin
3. Pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{1}{4}$

#### **E. Literasi dan Karakter**

1. Literasi yang dikembangkan : membaca dongeng, membuat mind maping, menjelaskan kata sapaan, menentukan pecahan
2. Karakter yang dikembangkan : tanggung jawab, syukur, kerjasama, peduli

#### **F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Cooperative Learning* dan *Living Values Education Program*
3. Metode : Eksplorasi, Diskusi, Tanya Jawab, dan Presentasi.

#### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka. Sambil mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME.</li> <li>2. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menekankan pentingnya berdoa. Berdoa dapat dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li> </ol>	30 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Salam PPK</li> <li>4. Siswa diajak menyanyikan lagu nasional atau lagu daerah</li> <li>5. Siswa satu demi satu menyampaikan komitmen tentang sikap yang ingin mereka tunjukkan hari ini.</li> <li>6. Siswa diajak meneriakkan yel-yel penyemangat</li> <li>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilaksanakan</li> <li>8. Siswa mendengarkan informasi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>9. Siswa diminta menyanyikan lagu gubahan "jadi anak cerdas dan sukses" Jika ingin pintar Maka belajarlh Jika ingin hebat Juga belajarlh Ayo semua Kita belajar Agar jadi anak cerdas dan sukses (di ulang 2x)</li> </ol>	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar anak-anak yang sedang membersihkan kelas bersama-sama</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan "membersihkan kelas lebih baik dikerjakan bersama atau sendiri" kenapa?</li> <li>3. Siswa mendapatkan afirmasi bahwa pekerjaan akan lebih ringan jika kita bekerja sama. Apa itu kerja sama?</li> <li>4. Siswa menyanyikan lagu gubahan "kerja sama"</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Kerja Sama</b> <b>Lirik lagu: Potong Bebek Angsa</b></p> <p style="text-align: center;">Kerja sama itu Sikap saling bantu Tidak suka mengeluh Kerja senang hati Bersama-sama Capai tujuan</p>	165 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p style="text-align: center;">Untuk kepentingan semua orang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa semakin semangat belajar</li> <li>6. Siswa diskusi tentang butir-butir kerja sama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja sama berarti semua orang saling membantu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.</li> <li>• Kerja sama berarti bekerja bersama-sama untuk satu tujuan bersama.</li> <li>• Kerja sama berarti bekerja sama sabar dan sepenuh hati.</li> </ul> </li> <li>7. Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok</li> <li>8. Siswa membuat mind maping tentang manfaat kerja sama bersama kelompok di kertas bufalo</li> <li>9. Siswa menonton video atau membaca dongeng</li> <li>10. Siswa diskusi tentang tokoh-tokoh dalam dongeng, sifat-sifat tokoh, dan pesan yang diperoleh setelah membaca dongeng dalam LKS 1 yang sudah disiapkan</li> <li>11. Siswa presentasi hasil diskusi</li> <li>12. Siswa menjawab pertanyaan guru, apakah kalian tau tentang kata sapaan? Apa itu kata sapaan? Kata sapaan adalah kata yang digunakan untuk menegur sapa orang yang diajak berbicara (orang kedua) atau menggantikan nama orang ketiga.</li> <li>13. Siswa mengamati beberapa contoh kata sapaan</li> <li>14. Siswa bersama kelompok menentukan kata sapaan berdasarkan dongeng yang sudah di baca pada LKS 2</li> <li>15. Siswa presentasi hasil diskusi</li> <li>16. Siswa mengamati gambar siswa yang sedang piket, ada anak laki-laki dan ada anak perempuan. Bagaimana pendapat dan sikap kamu tentang keragaman antara anak laki-laki dan</li> </ol>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>perempuan. Apakah kamu bisa hidup sendiri? Siswa berimajinasi jika bumi hanya ada salah satu jenis kelamin, apa yang akan terjadi dan apa akibatnya....</p> <p>17. Siswa mendapat afirmasi bahwa kita hidup bersama dengan keragaman, ada laki-laki dan ada perempuan, hidup bersama akan terasa damai jika kita saling toleransi dan menghargai perbedaan</p> <p>18. Siswa mendiskusikan tentang butir-butir karakter toleransi dan menghargai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Toleransi berarti dapat menerima orang lain dan menerima perbedaan.</li> <li>• Penghargaan berarti menghargai orang lain</li> <li>• Penghargaan berarti menghargai perbedaan</li> <li>• Jika kita menghargai orang lain, maka orang lain akan menghargai kita</li> </ul> <p>19. Siswa mendapatkan afirmasi bahwa hidup saling toleransi dan saling menghargai akan mewujudkan hidup yang damai dan bahagia seperti gambar pelangi</p> <p>20. Siswa menuliskan nama teman-teman berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan warna yang disukai sesuai kelompok masing-masing dalam bentuk mind mapping</p> <p>21. Siswa mengamati gambar pelangi, pelangi menunjukkan perbedaan dalam kelas ada siswa laki-laki dan siswa perempuan</p> <p>22. Siswa secara mandiri membuat pelangi berdasarkan warna yang disukai dan menulis kata-kata positif tentang keragaman siswa, misal: aku sayang kamu, kita berteman, saling menjaga, saling melindungi, dll (LKS 3)</p> <p>23. Siswa menyanyikan lagu “aku sayang kamu”</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;"><b>Lagu “Aku Sayang Kamu”</b>            Aku Sayang Kamu            Kamu Sayang Dia            Dia Sayang Kita            Kita Sayang Semua (Lagu tersebut bisa di ubah liriknya menjadi nama siswa dan diulang beberapa kali)</p> <p>24. Siswa mengamati gambar siswa laki-laki dan perempuan dalam bentuk pecahan            25. Siswa menentukan pecahan berdasarkan gambar tersebut            26. Siswa mengerjakan tugas kelompok (LKS 4) tentang pecahan            27. Siswa diskusi dan mengkoreksi bersama            28. Siswa bermain menentukan pasangan antara gambar dan pecahan yang sesuai</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan menjawab pertanyaan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?</li> <li>- Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?</li> <li>- Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?</li> <li>- Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar?</li> <li>- Apakah kamu merasa telah berhasil menunjukkan sikap yang tadi pagi ingin kamu tunjukkan?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru merayakan keberhasilan pembelajaran dengan mengumandangkan <i>yel-yel</i> penyemangat.</li> <li>3. Sebagai penutup, guru mengajak siswa untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang telah mereka rasakan di hari ini dengan</li> </ol>	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	berdoa bersama. Guru juga mengingatkan tentang sikap berdoa yang baik. 4. Selesai berdoa, siswa memberi salam pada guru. Guru mengingatkan siswa untuk memberi salam pada orang tua.	

## H. Penilaian

### 1. Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

### 2. Pengetahuan

#### 1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (isian)

a. Menuliskan kata sapaan pada dongeng (Bahasa Indonesia KD 3.9 dan KD 4.9)

Rekap Skor Siswa

No.	Nama	Skor
1.		
2.		
3.		
4.		

- c. Menentukan nilai pecahan (Matematika KD 3.7 dan KD 4.7)  
Rekap Skor Siswa

No.	Nama	Skor
1.		
2.		
3.		
4.		

### 3. Keterampilan

Teknik : Diskusi

Instrumen : Rubrik penilaian

#### a. Bahasa Indonesia

##### Rubrik Kegiatan Diskusi

No	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Keterlibatan	Terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan tugas	Terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan, tapi tidak aktif	Terlibat dipencanaan atau dipelaksanaan tugas	Belum terlibat dipencanaan dan dipelaksanaan tugas
2	Penyelesaian tugas	Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu	Menyelesaikan tugas yang diberikan tapi tidak tepat waktu	Sebagian tugas diselesaikan	Tidak mengerjakan tugas yang diberikan
3	Ketepatan pengambilan kesimpulan	Seluruhnya pernyataan sesuai dengan definisi	Ada satu kata atau pernyataan yang tidak sesuai dengan definisi	Hanya setengah pernyataan yang sesuai definisi	Kesimpulan tidak sesuai

#### b. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Teks lagu
- Gambar bendera merah putih dan garuda pancasila
- Video tanggung jawab



- Video bendera merah putih dan garuda pancasila
- Gambar orang yang sedang melakukan gerakan hormat terhadap bendera
- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas III, Tema 8: Praja Muda Karana, Subtema 1: Aku Anggota Pramuka, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kasihani .....2019

Mengatahui,

Kepala SD

Guru Kelas III

(.....)

(.....)

**2. RPP Tematik Integrasi Nilai Tanggung jawab**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SDN KARANGWUNI</b>
<b>Tema</b>	<b>: 3. Benda di Sekitarku</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 1. Aneka Benda di Sekitarku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: III/1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 45 menit</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Senin, 30 Desember 2019</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang

estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Mencari tahu konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
2	4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1.1 Menginformasikan konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari menggunakan kosakata baku dan efektif.

### PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.	3.1.1 Memperhatikan gambar lambang negara.
2	4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.	4.1.1 Menjelaskan arti gambar lambang negara. 4.1.2 Menunjukkan nilai-nilai luhur Pancasila

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan gambar hutan sebelum dan sesudah ditebang, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terkait dengan nilai tanggung jawab dengan tepat.

2. Dengan mengisi pohon tanggung jawab, siswa dapat mengungkapkan contoh tanggung jawab dengan baik dan benar.
3. Dengan membaca cerita tentang pengolahan kayu, siswa dapat menyebutkan benda yang terbuat dari kayu dan kegunaannya dengan benar.
4. Dengan mengamati nilai-nilai Pancasila, siswa mampu untuk menerapkan pada upaya pelestarian hutan.
5. Dengan mengamati video, menirukan gerak dan menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”, siswa dapat mendemonstrasikan tentang lambang negara dengan tepat.
6. Dengan kegiatan musyawarah dalam mengerjakan tugas, siswa mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari.
7. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menjelaskan bagian-bagian lambang negara dengan kalimat efektif.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Konsep perubahan wujud benda ( Bahasa Indonesia, KD 3.1 dan 4.1)
2. Arti Lambang Negara “Garuda Pancasila” ( PPKn, KD 3.1 dan 4.1)

#### **E. KARAKTER**

Nilai karakter LVEP yang diintegrasikan adalah nilai tanggung jawab

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Scientific

---

- Strategi : Discovery Learning
- Metode : Living Value Education, imajinasi, lagu, pengamatan, tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok, presentasi, nilai dan kebalikannya serta diskusi tentang tanggung jawab.

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru menyapa dan menanyakan kabar</li> <li>3. Guru menanyakan semangat belajar</li> <li>4. Guru meminta salah satu memimpin doa sesuai gilirannya</li> <li>5. Guru melakukan presensi kehadiran</li> <li>6. Guru mengajak peserta didik untuk membuat perjanjian yang disepakati saat belajar</li> <li>7. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu dengan menyanyikan lagu <b>“perubahan wujud”</b> <b>Lirik lagu: anak kambing saya</b> Tau tak tau peruban wujud Perubahan wujud jumlahnya ada enam (2x)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam</li> <li>2. Peserta didik menjawab sapaan dan memberi tahu kabarnya</li> <li>3. Peserta didik menunjukkan semangat belajar</li> <li>4. Peserta didik memimpin doa sesuai giliran</li> <li>5. Peserta didik menunjukkan kehadiran dengan mengangkat tangan</li> <li>6. Peserta didik bersama-sama membuat kesepakatan</li> <li>7. Peserta didik bernyanyi lagu <b>“perubahan wujud”</b> <b>Lirik lagu: anak kambing saya</b> Tau tak tau peruban wujud Perubahan wujud jumlahnya ada enam (2x)</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>Mencair itu es krim Membeku itu es batu Menguap contohnya air panas Mengembun air embun Menyublim kapur barus Mengkristal contohnya adalah salju Tau kan tau sekarang jadi tau Perubahan wujud jumlahnya ada enam (2x)</p>	<p>Mencair itu es krim Membeku itu es batu Menguap contohnya air panas Mengembun air embun Menyublim kapur barus Mengkristal contohnya adalah salju Tau kan tau sekarang jadi tau Perubahan wujud jumlahnya ada enam (2x)</p>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan gambar tentang hutan sebelum dilakukan penebangan</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk <b>berimajinasi</b> tentang apa saja yang ada di hutan</li> <li>3. Guru memperlihatkan gambar hutan yang telah ditebangi</li> <li>4. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu <b>“Tanggung Jawab” Lirik lagu: lihat kebunku</b> Mari belajar bertanggung jawab Bertingkah laku dan berbuat baik Tidak lakukan perusakan hutan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memperhatikan gambar</li> <li>2. Peserta didik berimajinasi tentang apa yang ada di hutan</li> <li>3. Peserta didik melihat gambar hutan yang telah gundul</li> <li>4. Peserta didik menyayikan lagu <b>“Tanggung Jawab” Lirik lagu: lihat kebunku</b> Mari belajar bertanggung jawab Bertingkah laku dan berbuat baik Tidak lakukan perusakan hutan Sebagai taqwa pada Tuhan yang Esa</li> </ol>	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>Sebagai taqwa pada Tuhan yang Esa</p> <p>5. Guru menanyakan lagu tersebut dan hubungannya dengan tanggung jawab <b>(butir-butir refleksi)</b></p> <p>6. Guru memberikan LKS, peserta didik diminta membaca proses pengolahan kayu</p> <p>7. Guru meminta peserta didik menuliskan bentuk tanggung jawab pada gambar pohon untuk melindungi hutan dari kerusakan <b>(pelajaran nilai)</b></p> <p>8. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyampaikan bentuk tanggung jawab dan memberi apresiasi berupa kata-kata positif</p> <p>9. Guru meminta peserta didik mengerjakan soal tentang benda dari kayu dan kegunaannya</p> <p>10. Guru berkeliling kelas sambil melihat proses pengerjaan dengan memberikan apresiasi dan motivasi agar anak semangat</p> <p>11. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan</p>	<p>5. Peserta didik menyampaikan makna lagu tersebut</p> <p>6. Peserta didik membaca proses pengolahan kayu</p> <p>7. Peserta didik menulis bentuk tanggung jawab untuk melindungi hutan dari kerusakan</p> <p>8. Peserta didik menyampaikan bentuk tanggung jawab dengan semangat</p> <p>9. Peserta didik mengerjakan soal di LKS</p> <p>10. Peserta didik semangat dalam mengerjakan tugas dari guru</p> <p>11. Peserta didik menyampaikan hasil kerjanya</p> <p>12. Peserta didik antusias untuk maju di depan kelas</p> <p>13. Peserta didik berimajinasi tentang hutan sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga</p> <p>14. Peserta didik mengingat kembali 5 sila dalam Pancasila</p> <p>15. Peserta didik berdiskusi tentang nilai-nilai 5 sila Pancasila yang</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>hasil kerjanya di depan kelas</p> <p>12. Guru memberi penghargaan berupa bintang untuk peserta didik yang berani maju di depan kelas</p> <p>13. Guru mengajak peserta didik <b>berimajinasi</b> tentang hutan sebagai ciptaan Tuhan dan sepatutnya untuk dijaga</p> <p>14. Guru mengajak siswa mengingat kembali 5 sila Pancasila</p> <p>15. Guru meminta siswa untuk berdiskusi apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam 5 sila Pancasila pada proses pelestarian hutan</p> <p>16. Guru mengajak peserta didik bermain sambil belajar menempel kalimat yang sesuai dengan arti 5 sila Pancasila</p> <p>17. Guru memberi nilai-nilai tanggung jawab sesuai 5 sila Pancasila secara acak kepada peserta didik untuk ditempel pada <i>mind maaping</i> (<b>pelajaran nilai</b>)</p> <p>18. Guru mengajak peserta didik menirukan gerakan dan menyanyikan lagu</p>	<p>berkaitan dengan proses pelestarian hutan</p> <p>16. Peserta didik memilih dan menempel kalimat yang sesuai dengan arti 5 sila Pancasila</p> <p>17. Peserta didik menerima nilai-nilai tanggung jawab yang sesuai dengan 5 sila Pancasila dan menempelnya pada <i>mind maaping</i></p> <p>18. Peserta didik menirukan gerakan dan bernyanyi lagu "Garuda Pancasila"</p> <p>19. Peserta didik memperhatikan gambar Burung Garuda</p> <p>20. Peserta didik bertanya dan menjawab</p> <p>21. Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>22. Peserta didik bertanya tentang apa yang belum dipahami</p> <p>23. Peserta didik menulis tugas yang diberikan oleh guru</p>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>“Garuda Pancasila”</p> <p>19. Guru memperlihatkan gambar Burung Garuda</p> <p>20. Guru melakukan tanya jawab tentang bagian-bagian Burung Garuda sebagai lambang negara</p> <p>21. Guru berkeliling memberi motivasi dan pujian pada peserta didik</p> <p>22. Guru bertanya pada peserta didik tentang apa yang belum dipahami</p> <p>23. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah tentang observasi bagaimana cara kita dalam menjaga hutan agar tidak gundul</p>		
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>3. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Guru memberi motivasi belajar di rumah terhadap peserta didik</li> <li>5. Guru mengingatkan peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyampaikan kegiatan apa saja yang baru saja dilakukan</li> <li>2. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan guru</li> <li>4. Peserta didik menerima motivasi dari guru</li> <li>5. Peserta didik berdoa dengan sikap yang baik</li> </ol>	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	untuk memimpin doa sesuai gilirannya		

## H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA

- Buku pedoman Guru Tema 2 Kelas 3 dan Buku Peserta Tema 2 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- LCD dan proyek
- PPT tematik nilai-nilai tanggung jawab
- LKS
- Spidol
- Gambar Burung Garuda

## I. PENILAIAN

### 1. Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Pedoman Observasi karakter tanggung jawab

### 2. Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Instrumen : Soal Esay

### 3. Keterampilan

Teknik : Lisan

Instrumen : Menyampaikan hasil pengamatan di depan kelas

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, .....2019  
Guru Kelas III

**ARYATI, S.Pd**  
NIP. 19711020 199703 2 002

**ISMI NURAZIZAH, S.Pd**  
NIP. 181300053

**D. Evaluasi**

Tugas kalian adalah menyusun RPP Tematik integrasi LVEP. Nilai LVEP yang akan diintegrasikan sesuai kesepakatan bersama dengan dosen. Format RPP tematik yang dibuat menggunakan versi lama mengacu kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, A.-N. 2019. Living Values Education Program: Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik. K-Media.
- Apriani, A. N., Sari, I. P., & Suwandi, I. K. (2017). Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD dalam Pembelajaran Tematik. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1(2), 102-112.
- Apriani, A.N. 2019. Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) terhadap Penanaman Anti-radikalisme Siswa SD dalam Pembelajaran Tematik. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10(2), 116-128.
- Asfahani, A., & Fauziyati, W.R.A. 2020. Pendidikan Anak Supernormal dengan Pendekatan Living Values Education Program (Studi Kasus Kelas Akselerasi MAN 2 Kota Madiun). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 93-120.
- Badriah, A., Satriah, L., & Mujib, A. 2019. Bimbingan Agama Islam Melalui Living Values Education Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 2(2), 102-120.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Manajemen program penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302-312.
- Kemendikbud. (2016). Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Sari, I.P., & Apriani, A.N. (2020). Pengembangan SSP Tematik Integratif Berbasis LVEP untuk Penguatan Karakter Nasionalisme Peserta Didik SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SDan*, 7(1), 132-140.

- Tillman, D. 2004. *Living Values Activities For Children Ages 8-14* Terjemahan Adi Respati Dkk (Cetakan I). Grasindo.
- Suardipa, I.P. 2020. Perspektif Values Education dalam Kajian Filsafat Pendidikan Berbasis 3N (Nalar, Nurani, dan Naluri). *Genta Hredaya: Media Informasi Ilmiah Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 2(2).
- Sukitman, T., & Ridwan, M. 2016. Implementasi Pendidikan Nilai (Living Values Education) dalam Pembelajaran IPS (Studi Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Tingkat Sekolah Dasar). *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(1), 30-41.



## Tim Penulis



**An-Nisa Apriani, S.Pd., M.Pd.** Lahir pada tanggal 14 April 1989 di Yogyakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, penulis melanjutkan studi pada program studi pendidikan guru SD (PGSD) di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada Tahun 2007. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di FIP UNY pada Tahun 2011 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis melanjutkan studi di sekolah pascasarjana program studi pendidikan dasar di UNY pada Tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada Tahun 2014 dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Sejak tahun 2016-sekarang, penulis berkarir menjadi Dosen pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta. Selama menjadi dosen tetap di prodi PGSD, penulis pernah meraih hibah penelitian baik tingkat LLDIKTI wilayah V Yogyakarta maupun Kemenritekdikti. Pada tahun 2017, penulis meraih hibah penelitian LLDIKTI wilayah V Yogyakarta dengan judul: “Pengaruh LVEP terhadap penanaman karakter Nasionalisme dalam Pembelajaran Tematik”. Pada tahun 2018, penulis meraih hibah penelitian LLDIKTI wilayah V Yogyakarta dengan judul: “Pengaruh metode moral rasoning terhadap penanaman karakter nasionalisme dalam pembelajaran tematik”. Pada tahun 2019, penulis meraih dua hibah penelitian sekaligus dengan judul “Pengaruh LVEP Terhadap Paham Anti Radikalisme Dalam Pembelajaran Tematik” dan “Pengembangan SSP tematik berbasis LVEP untuk menanamkan karakter nasionalisme siswa SD”. Pada tahun 2019, penulis juga meraih hibah buku ajar terbit tahun 2019 dengan judul “*Living Values Education: Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik*”. Selanjutnya, pada tahun 2021 penulis meraih hibah Pengabdian Masyarakat PKMS dengan judul Workshop **Living Values Education Program (LVEP) Untuk Meningkatkan Profesionalisme** Guru SD Dalam Program Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di SD N Demakijo 1 Kecamatan Gamping Sleman.



**Indah Perdana Sari, S.Pd., M.Pd.** Lahir di Yogyakarta pada tanggal 22 April 1990. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, penulis melanjutkan studi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada Tahun 2008. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di FIP UNY pada Tahun 2012 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis melanjutkan studi di sekolah pascasarjana program studi pendidikan dasar di UNY pada Tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada Tahun 2014 dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Sejak tahun 2016-sekarang, penulis berkarir menjadi Dosen pada prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Alma Ata (UAA). Selama menjadi dosen tetap di prodi PGSD, penulis pernah meraih hibah penelitian baik tingkat LLDIKTI wilayah V Yogyakarta maupun Kemenritekdikti. Pada tahun 2017, penulis meraih hibah penelitian LLDIKTI wilayah V Yogyakarta dengan judul: “Pengaruh LVEP terhadap penanaman karakter Nasionalisme

dalam Pembelajaran Tematik”. Pada tahun 2018, penulis meraih hibah penelitian dosen pemula (PDP) dengan judul Pengembangan Buku Teks Berbasis Nasionalisme dengan Metode *Value Clarification Technique (VCT)*. Pada tahun 2019, penulis meraih dua hibah PDP dengan judul “Pengembangan SSP tematik berbasis *LVEP* untuk menanamkan karakter nasionalisme siswa SD”. Pada tahun 2021 ini penulis lolos menjadi Dosen pembimbing lapangan (DPL) program Kampus Mengajar Angkatan 2.



**Dr. Andi Wahyudi, M.Pd.** Lahir pada tanggal 23 Oktober 1989 di Cianjur- Jawa Barat. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, penulis melanjutkan studi pada program studi pendidikan kimia di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati pada Tahun 2007. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di FTK UIN pada Tahun 2011 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis melanjutkan studi di sekolah pascasarjana program studi pendidikan kimia di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada Tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada Tahun 2014 dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Pada Tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan Doktor (S3) di program studi pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA) konsentrasi pendidikan kimia pada sekolah pascasarjana UPI. Penulis menyelesaikan pendidikan Doktor pada Tahun 2020 dan memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr). Karier penulis dimulai tahun 2015 di Politeknik Piksi Ganesha pada program studi analisis kesehatan, mata kuliah yang diampu saat itu antara lain, kimia dasar, kimia organik, kimia farmasi dan biokimia. Mulai Tahun 2020 penulis pindah dan bekerja di Universitas Alma Ata di program studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar (PGSD). Mata kuliah yang diampu di Prodi PGSD diantaranya adalah Konsep dasar IPA, Pembelajaran IPA lanjut, Strategi Belajar Mengajar, Metodologi Pendidikan, dan Statistika Pendidikan. Buku yang berjudul “Biomolekul dalam konteks kentang sebagai” merupakan salah satu buku yang pernah ditulisnya, sebagai bagian dari penelitian yang mendapat hibah dari DRPM Kemenristekdikti tahun anggaran 2019.



**Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.**, lahir di Majalengka Jawa Barat pada tanggal 31 Juli 1966. Pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD, SMP, dan SMA) semuanya ditamatkan di Kabupaten Majalengka Jawa Barat, kemudian melanjutkan ke: (a) IKIP Jakarta pada Program Studi S-1 Perencanaan Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan (tamat tahun 1990), (b) IKIP Bandung pada Program Studi S-2 Administrasi Pendidikan (tamat tahun 1999), dan (c) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada Program Studi S-3 Administrasi Pendidikan (tamat tahun 2018). Dalam pendidikan perjenjangan telah menamatkan beberapa pendidikan dan pelatihan, diantaranya : (a) Akta Mengajar IV, (b) Diklat Penilik TK/SD, (c) Diklat Penguatan Keterampilan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Dasar dan Menengah, (d) Diklat Kepemimpinan IV Administrasi Umum (Adum), (e) Diklat Kepemimpinan III Administrasi Umum Lanjutan (DJJ Adumla) serta pendidikan dan pelatihan lainnya dalam penguatan keterampilan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat Pemerintahan Kabupaten/Kota.



Karir pekerjaan terhitung mulai tanggal 01-03-1991 menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat pada (a) Seksi Pendidikan Dasar (1991), (b) Urusan Mutasi Pegawai Edukatif Sub Bagian Kepegawaian (1994) dan (c) Urusan Tata Usaha (1997). Sehubungan dengan kebijakan otonomi daerah (2001), kemudian bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat pada: (a) Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan (2001), (b) Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Pendidikan (2002-2013), (c) Bagian Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (2013), dan (d) Sekertariat Dinas Pendidikan (2015). Karir pekerjaan berikutnya alih tugas menjadi Dosen/Tenaga Pengajar di Prodi S-1 Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi (STF) YPIB Cirebon (2019) dan Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Alma Ata, Yogyakarta. Selama bekerja pernah ditugaskan menjadi Perumus dan Pengembang beberapa kebijakan, diantaranya : (1) Peningkatan Kualifikasi D-II Guru Sekolah Dasar (1991-1997), (2) Penguatan Kualifikasi Pendidikan Kepala dan Aparat Desa Kabupaten Majalengka (1997-2004), (3) Kebijakan Majalengka Cerdas dan Kompetitif (2001-2010), (4) Pengelolaan Pendidikan dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka (2004), Standar Pelayanan Minimal Urusan Bidang Pendidikan Kabupaten Majalengka (2005), (5) Kebijakan Pengembangan Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup (2003-2005), (6) Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Guru Bantu (2003-2005), (7) Pengembangan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Agamis di Satuan Pendidikan (2004-2005), Kebijakan dan Tata Kelola Perpustakaan Dalam Peningkatan Budaya Literasi Kabupaten Majalengka (2011), (8) Pengembangan Kebijakan Permuseum, Kepurbakalan, Kesenjangan dan Nilai-Nilai Tradisi Kabupaten Majalengka (2013) dan (9) Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Pada Satuan Pendidikan Berbasis Kolaborasi Corporate Social Responsibility (K-CSR) (2016). Sementara Mata Kuliah Yang Diampu adalah: Filsafat Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Manajemen Berbasis Sekolah, Manajemen Kelas, Kepemimpinan Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, dan Profesi Keguruan.



**Riki Perdana, S.Pd., M.Pd.** Lahir pada tanggal 1 Januari 1995 di Pontianak, Kalimantan Barat. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, penulis melanjutkan studi pada program studi pendidikan fisika di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura Pontianak pada Tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada Tahun 2016 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis melanjutkan studi pascasarjana pada program studi pendidikan dasar Fisika di Universitas Negeri Yogyakarta pada Tahun 2017. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada Tahun 2019 dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Pada Tahun 2019-sekarang, penulis melanjutkan pendidikan Doktor (S3) di program studi Ilmu Pendidikan konsentrasi pendidikan fisika pada program pascasarjana UNY. Karier penulis di mulai tahun 2020 di Universitas Alma Ata pada program studi PGSD. Mata kuliah yang diampu di Prodi PGSD diantaranya adalah Konsep Dasar IPA, Pembelajaran IPA SD Kelas Lanjut, Statistika, Evaluasi Pembelajaran, Metodologi Penelitian dan Penelitian Tindakan Kelas. Buku yang berjudul “Model Guided Discovery Learning berbantuan Web-based simulation untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis” sebagai bagian dari penelitian yang mendapat hibah dari Kemenristekdikti tahun anggaran 2018-2019.



**Yusinta Dwi Ariyani, S.Pd., M.Pd.** Lahir pada tanggal 10 Juli 1989 di Bantul-Yogyakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, penulis melanjutkan studi pada program studi pendidikan guru SD (PGSD) di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada Tahun 2008. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di FIP UNY pada Tahun 2012 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis melanjutkan studi di sekolah pascasarjana program studi pendidikan dasar di UNY pada Tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada Tahun 2014 dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Pada Tahun 2020-sekarang, penulis melanjutkan pendidikan Doktorat (S3) di program studi pendidikan dasar konsentrasi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada sekolah pascasarjana UNY. Karier penulis di mulai tahun 2016 di Universitas Alma Ata pada program studi PGSD. Mata kuliah yang diampu di Prodi PGSD diantaranya adalah Konsep Dasar IPS, Pembelajaran IPS SD, Strategi Belajar Mengajar, Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD), Pendidikan Multikultural, Pendidikan Berbasis Budaya Lokal dan Pendidikan Karakter. Buku yang berjudul “Indahnya Kebersamaan: Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Nasionalisme Pada Pembelajaran Tematik” dan buku yang berjudul “Hidup Rukun: Pop Up Book Berbasis Karakter Nasionalisme untuk Siswa Kelas II SD” sebagai bagian dari penelitian yang mendapat hibah dari DRPM Kemenristekdikti tahun anggaran 2019 dan 2020.



**Ruwet Rusiyono, S.Pd. M.Pd** lahir di Kebumen, 3 Agustus 1986. Lulus Progam Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), lulus S2 di Program Magister Linguistik Terapan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Saat ini menjabat sebagai Direktur Pembelajaran Universitas Alma Ata dan Supervisor LPPKS Kemendikbud. Penulis juga menjadi dosen tetap Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Alma Ata. Mengampu mata kuliah Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD, Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Awal, Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lanjut, Pembelajaran Karakter Berbasis Sastra Anak, Manajemen Pendidikan dan Bahasa Indonesia. Pernah mengikuti *lecture mobility* MBKM untuk mata kuliah Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD dengan Universitas Muhammadiyah Cirebon. Karir penulis di mulai tahun 2018. Penulis meraih hibah penelitian LLDIKTI wilayah V Yogyakarta dengan judul: “Pengaruh metode moral reasoning terhadap penanaman karakter nasionalisme dalam pembelajaran tematik”. Buku yang berjudul “Indahnya Kebersamaan: Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Nasionalisme Pada Pembelajaran Tematik” sebagai bagian dari penelitian yang mendapat hibah dari DRPM Kemenristekdikti tahun anggaran 2019.

Krisis moral berhubungan dengan kurangnya penguatan karakter. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Indonesia menjadi salah satu tantangan bagi pendidikan Indonesia, baik pendidikan formal maupun nonformal, pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat. Penguatan pendidikan karakter perlu dikembangkan sedini mungkin guna mendukung pembangunan generasi emas 2045 yang bertaqwa, nasionalis, tanggung jawab, mandiri, dan memiliki daya saing global. Pendidik merupakan ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran yang menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Pendidik hendaknya lebih inovatif dalam pemilihan dan penggunaan strategi pendidikan karakter yang menekankan pada moral knowing, moral feeling dan moral action dalam pembelajaran. Oleh karena itu, calon pendidik perlu dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan mengajar yang berkenaan dengan model pembelajaran inovatif berbasis karakter guna mendukung program PPK.

Buku teks ini di desain untuk membantu mahasiswa S1-PGSD/PGMI, mahasiswa PPG, Guru kelas SD/MI, Mahasiswa S2 Pendidikan Dasar/PGMI, dan praktisi pendidikan dasar memahami tentang salah satu program pendidikan karakter yang menyajikan nilai-nilai universal yang dapat diterapkan di kurikulum 2013 terintegrasi dalam pembelajaran tematik. Pendidikan karakter yang perlu ditanamkan dalam diri anak mencakup nilai moral yang baik dan benar, berakar pada agama, adat istiadat, dan budaya serta diterima secara yang dapat diterapkan yaitu Living Values Education Program (LVEP). LVEP adalah program pendidikan yang menawarkan aktivitas nilai empiris dan metodologi praktis bagi para pendidik untuk membantu mereka menyediakan kesempatan bagi anak-anak untuk menggali serta mengembangkan dua belas nilai-nilai universal: kerjasama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, cinta, kedamaian, penghargaan, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan. Kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam program pendidikan Living Values bertujuan memancing pikiran, menyenangkan, membantu peserta didik mengeksplorasi dampak dari berbagai sikap dan perilaku.

## TIM PENULIS

An-Nisa Apriani, M.Pd.  
Indah Perdana Sari, M.Pd.  
Dr. Andi Wahyudi, M.Pd.  
Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.  
Riki Perdana, M.Pd.  
Yusinta Dwi Ariyani, M.Pd.  
Ruwet Rusiyono, M.Pd.

Untuk akses **Buku Digital**,  
Scan **QR CODE**



**Media Sains Indonesia**  
Melong Asih Regency B.40, Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
Email : [penerbit@medsan.co.id](mailto:penerbit@medsan.co.id)  
Website : [www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id)



ISBN 978-623-362-163-2 (PDF)

